PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LERNING* DENGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 11 ACEH TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SURYANI FADILAH
NIM. 180209001

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2022M/ 1443H

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 11 ACEH TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

SURYANI FADILAH
NIM. 180209001

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Azhar, M.Pd	Mulia, S.Pd.I., M.Ed
NIP. 196812121994021002	NIP. 197810132014111001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 11 ACEH TENGAH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 26 *Juli* 2022 / 27 *Zulhijah* 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

Ketua,

Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002

Sekretaris,

Evaida Ulfha Aunies, M.Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,

Mulia, S.Pd.I., M.Ed
NIP. 197810132014111001

Penguji II,

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryani Fadilah

NIM : 180209001

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* Dengan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Kelas V MIN 11 Aceh Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanda menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 08 September 2022

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Suryani Fadilah

NIM. 180209001

ABSTRAK

Nama	: Suryani Fadilah
NIM	: 180209001
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi belajar Peserta Didik Kelas V MIN 11 Aceh Tengah
Pembimbing I	: Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing II	: Mulia, S.Ag., M.Ed
Kata Kunci	: Model Pembelajaran *Problem Based Learning*; Media *Pop Up Book*; Hasil Belajar Peserta Didik; Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya model dan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar sehingga membuat peserta didik sulit menguasai materi pelajaran yang disampaikan, tingkat hasil belajar peserta didik menjadi rendah, kurang menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran dan emmbuat peserta didik menjadi pasif. Penelitian yang dilakukan di MIN 11 Aceh Tengah bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas peserta didik, hasil belajar peserta didik, dan motivasi belajar peserta didik dalam penerapan model PBL dengan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 11 Aceh Tengah. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, soal tes, dan angket. Hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 73,59% kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,33% kategori baik sekali, hasil analisis observasi aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 62,5% kategori cukup dan pasa siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,29% kategori baik sekali. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan nilai rata-rata 56,25 kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81,25 kategori baik sekali. Kemudian pada motivasi belajar di siklus I dengan nilai rata-rata 58,71 kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 70,34 kategori tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model PBL dengan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 11 Aceh Tengah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 11 Aceh Tengah"**. Shalawat dan salam tidak lupa tercurahkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penyusunan skripsi ini dapat terselaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis mendapatkan pelayanan untuk mendapatkan ilmu di program studi PGMI selama perkuliahan dan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna di masa yang akan datang.

2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua dan Bapak Mulia, S,Ag., M.Ed sebagai sekretaris program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, para dosen dan staf yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I dan Bapak Mulia, S.Ag., M.Ed. yang telah banyak meluangkan banyak waktu, membimbing, memberi saran, mengarahkan, dan memotivasi penulis hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepala MIN 11 Aceh Tengah, Bapak Drs. Armas, M.Pd, dan dewan guru yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MIN 11 Aceh Tengah. Kepada Ibu Dina Sari, S.Pd.I selaku wali kelas V dan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendo'akan penulis, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu tercinta Dasniati, Ayah Tercinta Nurhadi Is., dan kakak tercinta Fajria Ningsih atas segala kasih sayang, dukungan, dan bimbingannya, serta seluruh keluarga yang telah mendo'akan penulis dalam menyelesaikan studi strata-1 di program studi PGMI UIN AR-Raniry Banda Aceh hingga selesai.
6. Kepada sahabat tercinta Yosa Rike Nate, Ifna Fawati, Anisa Herlina, Evi Yuliandani, Syelonada Sonata dan Maharani yang telah memberikan

semangat, motivasi, selalu menemani penulis dalam keadaan apapun serta memberikan dorongan agar penulis menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman PGMI angkatan 2018 yang senasib seperjuangan dengan penulis, semangat dan motivasi dari kalian semua sangat membantu penulis dalam penyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dari berbagai segi. Namun, peneliti sudah berusaha dengan seluruh kemampuan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan kepada pembaca.

Banda Aceh, 26 Juli 2022

penulis,

Suryani Fadilah

180209001

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PLAGIASI KARYA ILMIAH ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Manfaat Penelitian 7
D. Tujuan Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI **9**
A. Pembelajaran Tematik **9**
1. Pengertian Pembelajaran Tematik 9
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik 10
3. Materi Tema 8 Subtema 1 12
B. Model *Problem Based Learning* **13**
1. Pengertian *Problem Based Learning* 13
2. Karakteristik *Problem Based Learning* 14
3. Tujuan *Problem Based Learning* 14
4. Prinsip-Prinsip *Problem Based Learning* 15
5. Langkah-Langkah *Problem Based Learning* 17
6. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning* 19
C. Media *Pop Up Book* **22**
1. Pengertian *Pop Up Book* 22
2. Manfaat Media *Pop Up Book* 23
3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Book* 24
D. Hasil Belajar **25**
1. Pengertian Hasil Belajar 25
2. Ciri-Ciri Hasil Belajar 27
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 28
E. Motivasi Belajar **30**
1. Pengertian Motivasi Belajar 30
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi belajar 32

BAB III METODE PENELITIAN **33**
A. Rancangan Penelitian **33**
B. Subjek Penelitian **35**
C. Instrumen Penelitian **35**

D. Teknik Pengumpulan Data 37
E. Teknik Analisis Data.....39
F. Indikator Keberhasilan 44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46
A. Hasil Penelitian.....46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....70

BAB V PENUTUP.....76
A. Kesimpulan 76
B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA.....79
LAMPIRAN.....83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.....17

Tabel 2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.....18

Tabel 3.1 Kategori Aktivitas Guru dan Peserta Didik 40

Tabel 3.2 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik.....41

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Jawaban Angket.....42

Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Tindakan.....43

Tabel 3.5 Pedoman Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....43

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I 48

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....50

Tabel 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....52

Tabel 4.4 Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I.....54

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....58

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....60

Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II 62

Tabel 4.8 Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II.....64

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....34

Gambar 4.1 Nilai Rata-rata Aktivitas Guru 67

Gambar 4.2 Nilai Rata-rata Aktivitas Peserta Didik.....68

Gambar 4.3 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik.....70

Gambar 4.4 Nilai Rata-rata Motivasi Belajar Peserta Didik.....71

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi 83
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry 84
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari kepala Sekolah MIN 11 Aceh Tengah.....85
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....86
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....95
Lampiran 6 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....98
Lampiran 7 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I 101
Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I 104
Lampiran 9 Soal Tes Siklus I.....108
Lampiran 10 Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I.....111
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 113
Lampiran 12 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....122
Lampiran 13 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....125
Lampiran 14 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II 128
Lampiran 15 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II.....131
Lampiran 16 Soal Tes Siklus II.....135
Lampiran 17 Angket Motivasi Belajar Peserta Didik SIklus II 138
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti sangat membutuhkan pendidikan. Melalui Pendidikan, manusia melakukan kegiatan belajar agar memperoleh pengetahuan dan pengalaman seperti perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relatif permanen karena terjadi interaksi individu dengan lingkungan. Menurut Slameto (Djamarah) Belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[1] menurut Mulyati, "Belajar merupakan sutau usaha sadar individu untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan dan pengulangan-pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan".[2]

Pendidikan sangat penting dalam mengubah tingkah laku manusia, karena pada dasarnya Pendidikan bertujuan untuk mengantarkan peserta didik menuju perubahan tingkah laku agar peserta didik dapat hidup mandiri dan menjadi utuh sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2006 tentang sistem Pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa:[3] "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

[1]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 13.
[2]Mulyati, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta, Andi Offset, 2005), h. 5.
[3]Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2006, "Sistem Pendidikan Nasional", (FOKUSMEDIA: Bandung, 2006), h. 2.

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pada kondisi di lapangan yaitu di MIN 11 Aceh Tengah khususnya kelas V yang berjumlah 32 peserta didik, sebagian besar hasil belajar dari peserta didik pada pembelajaran tematik belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini disebabkan oleh tingkat penguasaan materi peserta didik masih rendah, pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik hanya diperoleh melalui penjelasan guru dan buku paket. Sebagian besar guru menggunakan metode ceramah dan teks book pada setiap penyampaian materi pelajaran, selain metode ceramah guru juga menggunakan metode penugasan dan tanya jawab tidak adanya model dan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar sehingga membuat peserta didik sulit untuk menguasai materi pelajaran yang disampaikan, tingkat hasil belajar peserta didik menjadi rendah, kurang menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran dan membuat peserta didik menjadi pasif.[4] Maka dari itu, peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan menggunakan Media *Pop Up Book* karena model dan media pembelajaran ini bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di dalam kelas.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, hal tersebut bisa diatasi dengan pembelajaran konsep yang bermakna dengan menerapkan Model

[4]Hasil wawancara dengan Bapak Ramadhan dan Ibu Rumayanti, MIN 11 Aceh Tengah, 13 Juli 2021.

Problem Based Learning (PBL) yang dipopulerkan oleh Barrows dan Tamblyn pada akhir abad ke-20. Pada awalnya, PBL dikembangkan dalam dunia Pendidikan kedokteran. Akan tetapi, saat ini PBL telah digunakan secara luas pada semua jenjang Pendidikan. *Problem Based Learning* (PBL) yaitu model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berpikir yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik yang berperan aktif dalam sebuah kelompok untuk menemukan pengetahuan, yaitu menemukan konsep pembelajaran dan memecahkan permasalahan. Seperti yang dikemukakan oleh Tan, "Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan".[5]

Menurut Borrow (dalam Huda) model PBL sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pada pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut ditemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran.[6] Salah satu teori yang mendasari model PBL adalah menurut Piaget dan Konstruktivisme. Dalam penjelasan bagaimana kecerdasan berkembang pada anak kecil, Piaget menjelaskan bahwa anak kecil memiliki rasa ingin tahu bawaan dan secara terus menerus berusaha memahami dunia di sekitarnya. Rasa ingin tahu ini menurut Piaget memotivasi mereka untuk aktif membangun

[5]Indah Suriyana, dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning,* (Lampung: Universitas Lampung, 2014), h. 7.

[6]Chalimatus Sa'diyah, *Keefektifan Model Problem Based Learning, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2 No. 1. Maret 2015,* (Semarang: Universitas PGRI), h. 15.

pemahaman mereka tentang lingkungan yang mereka hayati. Serta menurut Piaget lebih menekankan proses belajar pada aspek tahapan perkembangan intelektual. Pandangan Konstruktivis-kognitif, mengemukakan bahwa dalam perkembangan usianya, siswa secara aktif terlibat dalam proses pemerolehan informasi dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Bagi kaum konstruktivis, "belajar adalah proses mengkonstruksi pengetahuan. Proses konstruksi dilakukan secara pribadi dan sosial".[7]

Selain menggunakan Model pembelajaran, upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan materi adalah dengan media pembelajaran sebagai pendukung dalam proses pembelajran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam belajar dan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Dengan adanya media pembelajaran tidak hanya akan mempermudah guru, tetapi juga akan membantu peserta didik untuk berpikir mengenai hal-hal konkret. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa guru harus mampu memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat meningktkan mutu Pendidikan peserta didik, penyampaian materi yang dapat tercapai, dan secara perlahan mengubah pola belajar menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Media *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya di buka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan, memberikan pengembangan kreativitas peserta didik serta merangsang daya imajinasi. Media pembelajaran sangat

[7]Alex Haris Fauzi,*"Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Kubus dan Balok",* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 27-29.

diperlukan guru untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran di kelas.[8]

Pop Up Book ialah hasil salah satu media pembelajaran yang dirancang sedemian rupa oleh guru untuk menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran dan menyerapnya pelajaran semaksimal mungkin. *Pop Up Book* lebih memberikan kenikmatan bagi peserta didik untuk membacanya karena saat membaca *Pop Up Book* maka peserta didik dapat berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang mereka baca dengan cara menyentuh gambar-gambar yang timbul pada buku tersebut. *Pop Up Book* bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat membangkitkan imajinasi peserta didik dan merupakan media yang praktis baik dalam penggunaan maupun pembuatannya, hanya perlu membuat pola gambar pada kertas, kemudian digunting dan ditempelkan pada karton dan jadilah media pembelajaran *Pop Up Book.*

Media *Pop Up Book* sangat cocok ditampilkan karena media ini bisa membuat peserta didik semangat, menarik perhatian, aktif pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsng, membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan memudahkan peserta didik menjadi lebih paham pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. selain itu, penggunaan media *Pop Up Book* ini akan membuat peserta didik lebih mandiri dan dapat mengembangakan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. *Pop Up Book* adalah media berbentuk

[8]Sri Hariani, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar, Vol. 03, No. 02,* (2015), h. 1197.

3 dimensi dan memiliki gambar yang timbul apabila halaman selanjutnya dibuka. Hal ini didukung dengan teori yang menyatakan bahwa:

"Pop Up Book is a book that can display images with three-dimensional effect appearing when a book is opened and gives a unique display effect when drawn in several parts. Buku *Pop Up* adalah buku yang dapat menampilkan gambar dengan efek tiga dimensi yang muncul ketika buku dibuka dan memberikan efek tampilan yang unik ketika digambar di beberapa bagian."[9]

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Model PBL Dengan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 11 Aceh Tengah".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan Model PBL dengan menggunakan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 11 Aceh Tengah?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam penerapan Model PBL dengan menggunakan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 11 Aceh Tengah?

[9]Novi Engla Sari dan Dadan Suryana, *"Thematic Pop-Up Book as a Learning Media for Earl y Child-hood Language Development"*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 13 Edisi 1, April 2019.

3. Bagaimana hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik dalam penerapan Model Pembelajaran PBL dengan menggunakan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 11 Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan Model PBL dengan menggunakan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 11 Aceh Tengah.
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam penerapan Model PBL dengan menggunakan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 11 Aceh Tengah.
3. Untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam penerapan Model Pembelajaran PBL dengan menggunakan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas V di MIN 11 Aceh Tengah?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi penelitian lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.

b. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Media *Pop Up Book*, Pembelajaran Tematik, dan hasil belajar peserta didik khususnya kelas V.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan serta menjadi masukan untuk merancang model dan media pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya dan dapat meningkatkan keteramplan guru dalam pembelajaran tematik agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan.

b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan salah satu masukan dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan Model *Problem Based Learning* menggunakan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik, sehingga kualitas atau mutu sekolah akan meningkat.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan Media *Pop Up Book* dengan baik dan optimal serta memacu peneliti untuk dapat menerapkan model-model dan media-media lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik ialah pembelajaran terpadu yang didalamnya terdapat beberapa tema untuk menghubungkannya ke dalam beberapa mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru kepada peserta didik di sekolah. Konsep pembelajaran tematik berasal dari pengembangan serta pemikiran dua orang tokoh Pendidikan yaitu Jacob pada tahun 1989 dengan konsep pembelajaran *Interdisipliner* dan Forgaty pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran, dengan adanya perpaduan yang saling berkaitan ini maka peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang mengharuskan peserta didik aktif dalam menggali dan menemukan informasi tersebut.[10]

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berisi beberapa tema yang saling berhubungan anatra satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, seperti mata pelajaran

[10]Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 85.

IPS, IPA, PPKn, Seni Budaya, dan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran tematik juga mendorong peserta didik untuk aktif, menimbulkan rasa ingin tahu terhadap sekitar di dalam pembelajaran, dan akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih bermakna.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Ada beberapa macam karakteristik yang perlu diketahui, di antaranya:[11]

1) Adanya efisiensi

Efisiensi meliputi penggunaan waktu, metode, sumber belajar dengan baik dan tepat dalam upaya memberi pengalaman belajar yang riil kepada setiap peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi secara efektif. Peserta didik diajak menemukan permasalahan nyata di lingkungan dan bagaimana menggunakannya dalam pembelajaran di kelas atau di luar kelas.

2) Kontekstual

Pendekatan kontekstual bertumpu pada masalah-masalah nyata, pembelajaran pun lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menggali, mencoba, mengalami sendiri, dan tidak hanya sekedar menjadi pendengar pasif yang hanya menjadi penerima semua informasi yang disampaikan oleh pendidik atau guru. Dengan pembelajaran ini, pendidik atau guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dengan cara menghafal atau mencatat yang diberikan

[11]Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 99.

untuk peserta didik, akan tetapi lebih menekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk mencari kemampuan yang baik dari apa yang dipelajarinya. Selain itu, dengan mengawali pembelajaran dengan masalah nyata yang dekat atau dialami peserta didik memungkinkan mereka belajar secara lebih bermakna.

3) Student Centered (Berpusat pada perseta didik)

   Guru atau pendidik tidak diperbolehkan memperlakukan peserta didik sebagai pihak yang pasif. Karena dalam pembelajaran tematik guru hanya sebagai fasilitator dan mediator dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi, dalam pembelajaran tematik yang lebih aktif harus peserta didik.

4) Memberikan Pengalaman Langsung (Autentik)

   Peserta didik dituntut mengalami dan mendalami materi secara langsung dengan diri mereka masing-masing. Artinya, mereka dihadapkan dengan pembelajaran konkret yaitu pembelajaran nyata belajar secara langsung, peserta didik bukan hanya memahami isi materi tersebut akan tetapi juga bisa mempraktekkannya secara langsung.

5) Pemisahan Mata Pelajaran Yang Kabur

   Di dalam pembelajaran tematik, menuntut pendidik atau guru difokuskan untuk membahas tentang tema-tema yang dianggap berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Artinya, tema dari satu mata pelajaran bukan sekedar terintegritas dengan mata pelajaran lainnya.

6) Holistis

Pada pembelajaran tematik, guru dapat menyajikan konsep-konsep dari berbagai pelajaran yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami terhadap materi pembelajaran tidak setengah-setengah. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami semua materi pelajaran dengan konsep yang diajarkan secara utuh.

7) Fleksibel

Pada pemembelajaran tematik, hendaknya guru tidak kaku dalam mengajar. Proses belajar harus fleksibel yaitu guru harus mampu mengaitkan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya, bahkan guru juga harus bisa menghubungkan pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan keadaan lingkungan sekitar mereka.

3. Materi Tema 8 Subtema 1

Materi pembelajaran tematik yang terdapat di kelas V SD/MI salah satunya adalah tema 8 "Lingkungan Sahabat Kita" subtema 1 pembelajaran 3 dan pembelajaran 4. Pada pembelajaran ini model yang diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Pada pembelajaran ini materi yang dibahas adalah mata pelajaran PPKn tentang keberagaman budaya Indonesia, Bahasa Indonesia tentang teks fiksi dan nonfiksi, Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) tentang jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia.[12]

B. Model *Problem Based Learning*

1. Pengertian *Problem Based Learning*

Problem Based Learning (PBL) ialah pembelajaran yang menggunakan masalah yang nyata (autentik) dan tidak terstruktur (ill-structured) serta bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah yaitu berpikir kritis sekaligus membangun pengetahuan yang baru.[13]

PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dengan melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik mampu mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah tersebut. PBL juga telah banyak diterapkan dalam pembelajaran sains. PBL termasuk ke dalam eksperimentasi sebagai alat untuk memecahkan suatu masalah. Mereka menggunakan kerangka kerja yang menekankan bagaimana peserta didik merencanakan suatu eksperimen dalam menjawab sederet pertanyaan.[14]

---

[12]Heny Kusumawati, *Lingkungan Sahabat Kita; Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas V,* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 19.

[13]Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi-Onalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 232.

[14]M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning,* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), h. 22.

2. Karakteristik *Problem Based Learning*

Model pembelajaran PBL memiliki beberapa karakteristik yaitu: 1) Mengorientasikan peserta didik terhadap permasalahan yang sebenarnya terjadi dan menghindari pembelajaran terisolasi; 2) Fokus pada peserta didik; 3) Menciptakan pembelajaran interdisiplin; 4) Penyelidikan terintegrasi dengan dunia nyata dan pengalaman yang praktis; 5) Menghasilkan produk serta menyajikannya; 6) Mengajarkan peserta didik agar mampu unruk menerapkan ilmu yang dipelajari dalam kehidupannya serta dalam jangka waktu yang panjang; 7) Pembelajaran secara kooperatif; 8) Guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator; 9) Masalah diformulasikan dalam memfokuskan serta merangsang pembelajaran; 10) Permasalahan tersebut digunakan untuk mengembangkan suatu keterampilan yaitu pemecahan masalah; 11) Informasi yang baru akan diperoleh melalui belajar secara mandiri.[15]

3. Tujuan *Problem Based Learning*

Model PBL memiliki tujuan utama yaitu berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan untuk memecahkan permasalah sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Tujuan pembelajaran dirancang agar dapat merangsang dan melibatkan belajar dalam pola pemecahan masalah. Kondisi ini dapat mengembangkan keahlian dalam bidangnya secara langsung dalam mengidentifikasi

[15]Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Leraning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 172.

permasalahan. Dalam konteks belajar kognitif sejumlah tujuan terkait adalah pembelajaran secara langsung dan mandiri, pengetahuan dan pemecahan masalah. Sehingga untuk mencapai keberhasilan, para pebelajar harus mengembangkan keahlian belajar dan mampu mengembangkan strategi dalam mengidentifikasi dan menemukan permasalahan , evaluasi dan juga belajar dari berbagai sumber yang relevan.[16]

4. Prinsip-Prinsip Model *Problem Based Learning*

Prinsip utama model PBL adalah penggunaan masalah yang nyata sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan untuk memecahkan masalah. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan. Pembelajaran berdasarkan masalah adalah salah satu pendekatan pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada peserta didik dengan masalah-masalah yang praktis, berbentuk *ill-structured* atau *open ended* melalui stimulus dalam belajar.

Karakteristik pembelajaran berdasarkan masalah adalah sebagai berikut: a) Belajar dimulai dengan memberikan suatu masalah; b) Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata peserta didik atau integrase konsep dan masalah di dunia nyata; c) Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan disekitar disiplin

[16]Ricards I. Arends, *Learning to Teach, Sixth Edition* (New York dan San Fransisco: McGraw-Hill Companies, 2004), h. 248.

ilmu; d) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada peserta didik dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri; e) Menggunakan kelompok kecil; f) Menuntut peserta didik untuk bisa mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja. Inilah yang akan membentuk kemampuan peserta didik. Jadi, peserta didik diajari keterampilan.[17]

Di dalam model PBL pusat pembelajaran adalah peserta didik (Student-centered), sementara guru berperan sebagai fasilitator yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk secara aktif menyelesaikan permasalahan dalam membangun pengetahuannya secara berpasangan atau berkelompok (kolaborasi antarpeserta didik). Peranan guru dalam model pembelajaran berbasis masalah adalah menyajikan suatu masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog. Hal utama yang harus diperhatikan adalah guru melakukan *Scaffolding. Scaffolding* merupakan proses pada saat guru membantu peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang melampaui tingkat pengetahuannya saat itu.[18]

5. Langkah-Langkah *Problem Based Learning*

Model PBL diawali dengan aktivitas peserta didik untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang nyata ditentukan dan disepakati. Proses penyelesaian masalah tersebut berimplikasi pada terbentuknya

[17]Oon Seng Tan, *Problem Based Learning Innovation: Using Problems to Power Learning in the 21st Century* (Canada: Seng Lee Press, 2003), h. 28.

[18]Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2015), h. 115.

keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kritis sekaligus membentuk pengetahuan baru. Proses tersebut dilakukan dalam tahapan-tahapan atau sintaks pembelajaran yang disajikan pada tabel 2.1 berikut.[19]

Sintaks Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tahap	Aktivitas Guru dan Peserta didik
Tahap 1 Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistic yang dibutuhkan. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.
Tahap 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap sebelumnya.
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu peserta didik untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi tergadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

[19]Magued Inskander, (ed), *Innovative Teqniques in Instruction Technology, E Learning E-Assesment and Education*, (New York: Springer, 2008), H. 37. Lihat juga Arends, *Learning to Teach*…., h. 349.

Menurut Suprijono, Langkah-langkah model PBL pada tabel 2.2 di bawah ini:[20]

Sintaks Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Tahap 1: **Orientasi peserta didik terhadap masalah.**	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan perangkat yang dibutuhkan, memotivasi peserta didik agar terlibat aktif pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.	Peserta didik terlibat aktif pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
Tahap 2: **Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.**	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.	Peserta didik dapat mengerjakan sesuatu berdasarkan petunjuk yang ada.
Tahap 3: **Membimbing penyelidikan individual dan kelompok.**	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan serta pemecahan masalahnya.	Peserta didik diharapkan dapat memecahkan suatu masalah dengan mengumpulkan informasi atau dengan eksperimen.
Tahap 4: **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.**	Guru membantu peserta didik merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model serta membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.	Peserta didik membuat laporan hasil karyanya.
Tahap 5: **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.**	Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka	Peserta didik menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah.

[20]Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 2009), h. 74.

	dan proses-proses yang mereka gunakan.	

Dari kedua langkah-langkah model PBL di atas, peneliti akan mengambil langkah-langkah PBL menurut Suprijono, karena langkah-langkah model PBL yang dikemukakan oleh Suprijono lebih terperinci antara kegiatan guru dan peserta didik.

6. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki masing-masing kelebihan dan kekurangan, begitu juga model PBL yang memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan untuk keberhasilan penggunaannya.

1) Kelebihan Model *Problem Based Learning*

Kelebihan dari model pembelajaran PBL diantaranya: a) mendorong peserta didik memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah dalam situasi nyata; b) Peserta didik memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar peserta didik; c) Pembelajaran berfokus pada permasalahan sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengurangi beban peserta didik dengan menghafal atau menyimpan informasi; d) Terjadi aktivitas ilmiah pada peserta didik melalui kerja kelompok; e) Peserta didik terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan yang baik dari perpustakaan, observasi, wawancara, dan internet; f) Peserta didik memiliki kemampuan untuk menilai kemajuan belajarnya sendiri; g)

Peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka; h) Kesulitan belajar peserta didik secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.[21]

Menurut Warsono dan Hariyanto, kelebihan model PBL adalah sebagai berikut: a) Peserta didik akan terbiasa menghadapi masalah dan tertantang untuk menyelesaikan masalah yang tidak hanya terkait dengan pembelajaran di kelas tetapi juga menghadapi masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari; b) Menumbuhkan solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-temannya; c) Membuat guru dan peserta didik menjadi lebih akrab; d) Membiasakan peserta didik melakukan ekperimen.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model PBL terdapat banyak kelebihan yang dapat membangun pengetahuan peserta didik melalui aktivitas belajar. Pada model ini, peserta didik dapat menyelesaikan masalah tidak hanya terkait dengan pembelajaran di kelas tetapi juga bisa menghadapi masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kekurangan Model *Problem Based Learning*

Kekurangan dari model pembelajaran PBL yaitu: a) Model PBL tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif menyajikan materi. PBL lebih cocok untuk

[21]Dindin Abdul Muiz Lidinillah, *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*, 2014. h. 5.

pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah; b) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keberagaman peserta didik yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian kelas; c) Model PBL kurang cocok diterapkan di sekolah dasar karena masalah kemampuan bekerja dalam kelompok. PBL sangat cocok untuk mahasiswa perguruan tinggi dan juga sangat cocok diterapkan di sekolah menengah; d) Model PBL biasanya membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga dikhawatirkan tidak dapat mencapai seluruh materi yang diharapkan walaupun PBL berfokus pada masalah bukan materi ajar atau bahan ajar; e) Membutuhkan kemampuan guru yang mampu mendorong kerja peserta didik dalam kelompok secara efektif, artinya guru harus memiliki kemampuan memotivasi peserta didik dengan baik; f) Ada saatnya sumber yang dibutuhkan tidak tersedia dengan lengkap.[22]

C. Media *Pop Up Book*

1. Pengertian Media *Pop Up Book*

Media *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak serta memberikan efek yang menakjubkan.[23] Media *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk

[22]Dindin Abdul Muiz Lidinillah, *Pembelajaran Berbasis Masalah*…., h. 5-6.

[23]Sri Hariani, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar*, Vol 03, No. 02, (2015), h. 1198-1199.

bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas yang membentuk lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya.[24] Sementara itu, Media *Pop Up Book* adalah sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.[25]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* ialah sebuah media pembelajaran yang memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak apabila halamannya dibuka, memiliki tampilan yang indah dan dapat ditegakkan. Media *Pop Up Book* mempunyai daya Tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan cara melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya.

2. Manfaat Media *Pop Up Book*

Ada beberapa manfaat dari penggunaan media *Pop Up Book*, di antaranya: 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukaan buku dengan lebih baik; 2) Mendekatkan hubungan anak dengan orang tua; 3) Mengembangkan kreativitas anak; 4)

[24]Nila Rahmawati, *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya,* Vol 01, No. 02, (2014), h. 4.

[25]Giyanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak dan Gaya,* Vol 03, No. 03, (2018), h. 21.

Merangsang imajinasi anak; 5) Menambah pengetahuan dan memberi penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).[26]

Sedangkan menurut Bluemel dan Taylor, ada beberapa kegunaan media *Pop Up Book*, Yaitu: 1) Untuk mengembangkan kecintaan anak atau peserta didik terhadap buku dan membaca; 2) Bagi peserta didik anak usia dini untuk menjembatani hubungan natara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya; 3) Bagi peserta didik yang berbakat dan memiliki kemampuan dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif; 4) Bagi yang enggan membaca, anak-anak atau peserta didik dengan ketidakmampuan belajar Bahasa inggris sebagai Bahasa kedua dapat membantu peserta didik untuk menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik; 5) Memunculkan keinginan serta membaca secara mandiri dengan kemampuannya untuk melakukan hal tersebut secara terampil.[27]

3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Book*

Media *Pop Up Book* dapat menampilkan visualisasi cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi, serta gambar yang bisa bergerak ketika halamannya dibuka. Hal-hal inilah yang membuat pembelajaran menggunakan media *Pop Up*

[26]Nur Halisah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Guna Menunjang Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi di Tingkat SMA/MA*, Vol 04, No. 03, h. 34.

[27]Tisna Umi Hanifah, *Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Tamanggung*, Jurnal, Belia 3 (2) (2014), No. ISSN 2232-6382, h. 5.

Book menjadi lebih menrik dari buku biasanya dan membuat peserta didik antusias dalm belajar.

1) Kelebihan Media *Pop Up Book*

Kelebihan dari media *Pop Up Book* yaitu: a) Bersifat konkret, yang berarti lebih realistis daripada media verbal; b) Dapat digunakan untuk usia berapa saja, karena di setiap halamannya didesain sesuai konsep yang diinginkan; c) Memiliki unsur tiga dimensi; d) Dapat membatasi batas ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua benda atau objek bisa dibawa ke dalam kelas untuk dijadikan media pembelajaran.

2) Kekurangan Media *Pop Up Book*

Kekurangan media *Pop Up Book* adalah memiliki materi yang sedikit, karena lebih menekankan unsur-unsur Pop Up, bahkan anak-anak atau peserta didik seing mengabaikan teks dan hanya memperhatikan bagian-bagian yang menurut peserta didik menarik, serta dalam penggunaan media ini mudah mengalami kerusakan sehingga pada saat menggunakannya harus berhati-hati dan dalam proses pembuatannya memerlukan banyak alat dan bahan.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pada hakikatnya, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Suprijono, hasil belajar mereupakan pola-pola perbuatan, pengertian-pengertian, apresiasi, sikap-sikap dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut: 1) Informasi verbal, adalah kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk Bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan; 2) Keterampilan intelektual, adalah kemampuan yang dapat mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivtas kognitif bersifat khas; 3) Strategi Kognitif, adalah kecakapan menyalurkan dan mengarahkan akktivtas kognitifnya. Kemampuan ini mencakup penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah; 4) Keterampilan motorik, adalah kemampuan melakukan beberapa gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani; 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolaj objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom, hasil belajar termasuk ke dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Domain kognitif mencakup Knowledge (pengetahuan, ingatan), Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), Application (menerapkan), Analysis (menguraikan, menentukan hubungan), Synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan Evaluating (menilai).
2. Domain afektif mencakup Receiving (sikap menerima), Responding (memberikan respons), Valuing (nilai), Organization (organisasi), dan Characterization (karakterisasi).
3. Domain psikomotorik mencakup Initiatory, Pre-routine, Rountinized, Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.[28]

Hasil belajar adalah tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis yang mengarah pada perubahan positif yang kemudiandisebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar peserta didik. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta dididk setelah menerima pengalaman belajar.[29] Menurut Warsito (dalam Depdiknas) hasil belajar ialaj hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan

[28]M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), H. 20-22.

[29]Nan Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

adanya perubahan perilaku kearah positif yang relatif permanen pada diri peserta didik.[30]

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menentukan sejauh mana kriteria penilaian yang telah tercapai.

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri dari hasil belajar yaitu: a) Perubahan secara tidak sadar, yang berarti bahwa individu atau peserta didik yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau merasakan terjadinya suatu perubahan dalam dirinya; b) Perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional, perubahan yang terjadi dalam diri individua tau peserta didik berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebakan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya; c) Perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan akitf, dalam perubahan belajar perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak usaha dilakukan, maka

[30]Depdiknas, *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran,* (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 125.

semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh; d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi karena proses bersifat menetap atau permanen. Hal ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap; e) Perubahan dalam belajar tertuju atau terarah, perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai; f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.[31]

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya, yaitu: a) Kecerdasan anak, kemampuan inteligensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecah atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan peserta didik sangat membantu guru untuk menentukan apakan peserta didik tersebut dapat mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk menentukan keberhasilan peserta didik setelah mengikuti pelajaran; b) Bakat anak, setiap orang memiliki bakat atau berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat

[31]Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 106.

tertentu, maka bakat dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi belajar; c) Kemauan belajar, keinginan belajar yang tinggi dan disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang dicapai. Karena kemauan belajar peserta didik menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajarnya; d) Minat, peserta didik yang memiliki minat yang besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lainnya memungkinkan peserta didik tersebut untuk belajar lebih giat lagi dan mencapai prestasi yang diinginkan.[32]

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

a. Faktor Keluarga

Keadaan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keluarga yang terdapat pertengkran antara suami istri, perhatian yang kurang terhadap anak, dan kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

[32]Rusman, *Belajar dan pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 130.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah juga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik mencakup metode mengajar, kurikulum, keadaan Gedung, relasi guru dan peserta didik dan media belajar.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat ialah faktor luar yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Faktor masyarakat ini membahas kegiatan peserta didik di masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.[33]

E. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Purwanto, motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang yang bertindak melakukan sesuatu.[34] Motivasi dalam belajar sangatlah penting bagi peserta didik karena dapat menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar, motivasi belajar peserta didik dapat tumbuh dari dalam maupun luar diri yang nantinya akan memperngaruhi keinginan belajar seseorang dan melakukan sesuatu sehingga tercapainya hasil atau tujuan tertentu.

Kegiatan pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik memiliki motivasi belajar. Seperti pendapat Hanafiah dan Suhana bahwa

[33]Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 20.
[34]Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Maningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 4.

pengertian motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*) daya pendorong (*driving force*) alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.[35]

Ahmadi menjelaskan lebih lanjut, bahwa motivasi belajar adalah suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak dan berbuat.[36] Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu penunjang atau dorongan, baik internal maupun eksternal pada peserta didik yang melaksanakan pembelajaran untuk mengadakan tingkah laku, dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, baik bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru, mengetahui motivasi belajar dari peserta didik diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Bagi peserta didik, motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.[37] Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sehingga faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkatan motivasi belajar.

---

[35]Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru*, (Surakarta: Kekata Pubrisher, 2019), h. 12.

[36]Suharni, dkk, *Upaya Mneingkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Vol. 3, No. 1, (2018), h. 135.

[37]Siti Suharsimi Simamora, dkk, *Kumpulan Kata Motovasi dan Kata Bijak*, (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2020), h. 10.

Upaya guru dalam mempersiapkan diri dalam membelajarkan peserta didik mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian peserta didik, mengevaluasi hasil belajar peserta didik, dan lain-lain.[38] Media pembelajaran juga merupakan salah satu motivasi bagi peserta didik, karena dengan adanya media pembelajaran membuat peserta didik lebih terdorong untuk mau belajar, seperti media *Pop Up Book.*

[38]Bening Samudra Bayu Wasono, *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), h. 43.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh para guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.[39] PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau denan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.[40] Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian reflektif, melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional.

Dengan PTK ini, guru dapat melakukan pengamatan pada setiap proses pembelajaran, kemudian pada tahap perenungan untuk menelaah serta mengkaji berbagai kekurangan dan kelebihan. Pada tahap pembelajaran selanjutnya, diharapkan terjadi perubahan ke arah perbaikan yang mengalami peningkatan.

[39]Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.10-11.

[40]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 3.

PTK terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapaun tahap-tahap siklus tersebut adalah:

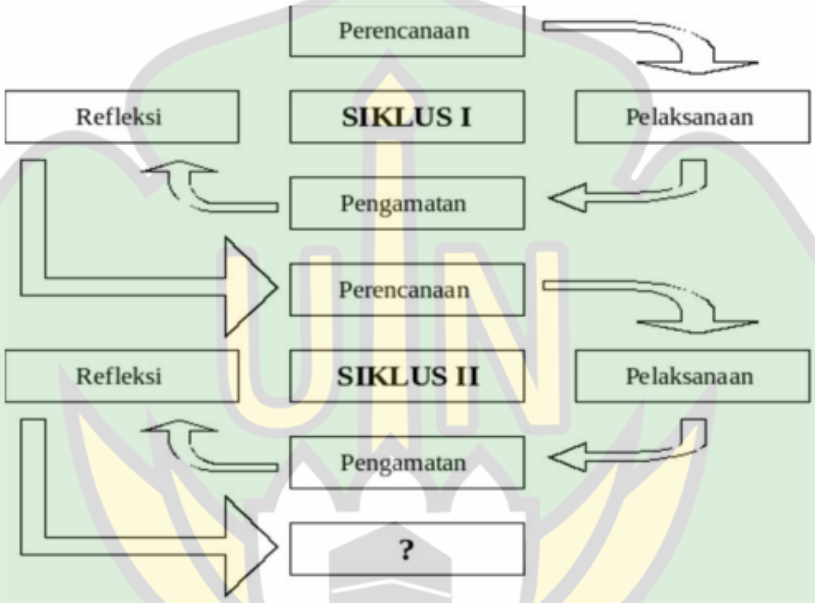

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)[41]

1. Perencanaan (*Planning*)

   Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, siapa, kapan, mengapa, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

   pada tahap ini, apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, dan perubahan untuk menjadi lebih baik.

3. Pengamatan (*Observing*)

   Pada tahap ini, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan oleh peserta didik.

[41]Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan….,* h. 16.

4. Refleksi (*Reflecting*)

   Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti atau guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Aceh Tengah. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 32 orang peserta didik yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes dan angket, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik

   Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran terdiri dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar observasi dilakukan sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Angket

   Angket merupakan sejumlah daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Melalui angket ini dapat diketahui tentang data diri, pengetahuan, sikap, pendapat, dan pengalaman.[42] Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup (angket berstruktur) yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan dan akan dijawab oleh responden. Dalam hal ini peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai menurut responden pada kolom yang tersedia untuk setiap pernyatan yang terdapat di dalam angket.

3. Soal Tes

   Soal tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jenis tes yang akan peneliti

[42]Jamaluddin Idris, *Teknik Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran,* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2011) h. 72.

gunakan adalah tes tertulis berupa tes akhir yang akan dilakukan setelah proses kegiatan belajar-mengajar.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[43] Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi seperti chek list.[44] Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan model PBL menggunakan media *Pop Up Book* dan lembar aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi juga dilakukan oleh guru dan teman sejawat dengan memberikan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada pengamat yaitu guru kelas V dan aktivitas peserta didik diberikan kepada teman sejawat dari peneliti yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, kemudian lembar observasi diisi sesuai dengan keadaan yang terjadi di

[43]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 308.

[44]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2017), h. 89.

dalam kelas. Pengamatan dan observasi ke lokasi penelitian yaitu di kelas V MIN 11 Aceh Tengah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

2. Tes Hasil Belajar

   Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur timgkat keberhasilan peserta didik. Tes adalah sejumlah soal yang mencakup materi pokok yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan dari tes adalah untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan peserta didik dalam memahami serta menguasai materi setelah pembelajaran berlangsung. Jenis tes yang peneliti gunakan adalah tes tertulis berupa teks akhir yang dilakukan setelah kegiatan proses belajar mengajar dilakukan.

3. Angket

   Lembar angket berisi 20 pernyataan berupa sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, yang akan diisi oleh peserta didik dengan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Lembar angket bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik terhadap model PBL dengan menggunakan media *Pop Up Book.*

AR-RANIRY

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, semua data yang sudah didapat akan dideskripsikan. Untuk mengetahui hasil penelitian, untuk mendeskripsikan data dari hasil penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik

   Data guru dan peserta didik diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui keberhasilan aktvitas guru dan aktivitas peserta didik dengan menggunakan rumus persentase.

   a. Aktivitas Guru

$$P = \frac{f}{N} x\ 100$$

   Keterangan:

   P : Angka Presentase

   F : Frekuensi aktivitas guru

   N : Jumlah aktivitas keseluruhan

   100 : Bilangan Tetap

   b. Aktivitas Peserta Didik

$$P = \frac{f}{N} x\ 100$$

   Keterangan:

   P : Angka persentase

   F : Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N : Jumlah aktivitas keseluruhan[45]

100 : Bilangan Tetap

Tabel 3.1 Kategori Aktivitas Guru dan Peserta Didik[46]

Persentase	Kategori
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
< 39	Tidak Baik

2. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Analisis hasil belajar peserta didik dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut E. Mulyana berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dinilai telah tuntas apabila peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65 hari seluruh tujuan. Sedangkan suatu kelas yang telah tuntas apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya 85 dari 100% peserta didik yang ada di dalam kelas.

Rumus presentase yang dugunakan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta ddik adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100$$

Keterangan:

P : Presentase yang dicari

[45]Anas Sudjono, *Pengantar Stastistik,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

[46]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 245.

F : Frekuensi jawaban peserta didik

N : Jumlah peserta didik keseluruhan

100 : Bilangan Tetap

Cara menghitung nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus:

$$skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B= Banyak butir yang dijawab benar

N= Banyak butir soal

Cara menentukan golongan tingkat penguasaan peserta didik, peneliti menggunakan klasifikasi penelitian yang dikemukakan oleh Anas Sudjono, yaitu:

3.2 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80 - 100	A	Baik Sekali
66 - 79	B	Baik
56 - 65	C	Cukup
40 - 55	D	Kurang
30 - 39	E	Gagal[47]

3. Analisis Data Angket

Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik dalam penerapan model PBL dengan media *Pop Up Book*, data terlebih dahulu dianalisis dengan cara menghitung presentase angket.

[47]Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 43-44.

Presentase motivasi belajar peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi hitung

N = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui motivasi belajarnya. Angket ini diharapkan agar dapat diisi dengan baik sesuai dengan apa yang diketahui oleh peserta didik, cara mengiri angket ini dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia.

Tabel 3.3 Kriteria penilaian jawaban angket

Sangat setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1[48]

Kriteria keberhasilan tindakan menurut Hamzah B Uno dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria Keberhasilan	
0 – 20	Sangat Lemah
21 – 40	Lemah

[48]I'anut Thoifh, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kualitatif,* (Malang: Madani, 2016), h. 40.

41 – 60	Cukup
61 – 80	Tinggi
81 – 100	Sangat Tinggi[49]

Metode ini sigunakan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat motivasi belajar peserta didik di MIN 11 Aceh Tengah menggunakan angket berstruktur dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Tabel 3.5 Pedoman Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik				
2	Saya senang membaca buku atau yang berkaitan dengan pembelajaran tematik				
3	Belajar dengan berdiskusi lebih menyenangkan karena bisa bertukar pikiran dan informasi dengan teman				
4	Belajar menggunakan model dan media pembelajarn membuat saya semangat dalam belajar				
5	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar				
6	Saya perlu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru di rumah				
7	Saya akan berlatih mengerjakan soal agar saya bisa menjawab soal				
8	Saya nyaman belajar di kelas ketika suasananya tidak berisik.				
9	Saya belajar dengan rajin agar menjadi orang sukses				
10	Saya dan kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dengan baik agar memperoleh nilai yang baik				
11	Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas yang sulit				
12	Pujian yang diberikan guru menambah semangat saya untuk belajar dengan giat				

[49]Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 23.

13	Saya senang mengikuti pembelajaran tematik menggunakan model dan media pembelajaran karena saya menemukan hal-hal baru yang belum pernah saya ketahui sebelumnya				
14	Saya berusaha untuk mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dengan konsentrasi agar saya bisa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran				
15	Saya tertarik mengikuti pembelajaran tematik menggunakan model dan media pembelajaran				
16	Menggunakan model PBL membuat saya bisa memecahkan sebuah permasalahan				
17	Dengan menggunakan model pembelajaran PBL, materi pembelajaran menjadi mudah dipahami				
18	Pembelajaran tematik menggunakan model dan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih aktif dari sebelumnya				
19	Belajar menggunakan media pembelajaran sangat menyenangkan				
20	Saya merasa senang ketika guru memberikan tugas				

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dari siklus ke siklus. Target yang ingin dicapai pada indikator ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh MIN 11 Aceh Tengah dengan nilai individual 70 dan klasikal 80.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MIN 11 Aceh Tengah, diperoleh hasil belajar dan motivasi peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan media *Pop Up Book* pada peserta didik kelas V. hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar aktivitas guru, soal tes yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran selesai, angket motivasi terhadap media *Pop Up Book.* Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap, yakni: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Peneliti melaksanakan tahap tersebut dalam dua siklus.

Adapun uraian pelaksanaan siklus I dan siklus II yang peneliti laksanaan adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

   Ada empat tahap yang akan dilakukan dalam siklus I yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

   a. Tahap Perencanaan

      Hal yang harus dipersiapkan dalam tahap ini adalah menetapkan materi yang akan diajarkan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tertuju pada siklus. Peneliti harus menyusun beberapa instrumen yang akan diberikan kepada peserta didik berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (Post-

test), lembar aktivitas guru dan peserta didik, serta angket motivasi peserta didik. Beberapa instrumen tersebut dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini akan mengaju pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

Kegiatan awal diawali dengan salam, kemudian guru membimbing peserta didik untuk berdoa dan mengabsen peserta didik. Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru meminta peserta didik untun membaca teks tentang "Rumah Betang Uluk Palin" agar peserta didik memperoleh gambaran tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan beberapa contoh keberagaman budaya yang ada di Indonesia selain yang ada di buku teks, guru membantu peserta didik memberikan contoh lain dari keberagaman budaya di Indonesia, guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

Kemudian guru membagikan LKPD, guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok dan peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket, guru membimbing pengamatan yang dilakukan peserta didik dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah, guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi agar bisa menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD, guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok, kemudian guru melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang dilakukan oleh peserta didik.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. Guru memberikan evaluasi berupa soal yaitu soal post-test untuk mengetahui hasil belajar dari tindakan pada siklus I, guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipalajari, melakukan refleksi, memberitahu materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, menyampaikan pesan moral, menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observation)

Tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar siklus I berlangsung. Observasi dilakukan pada aktivitas guru, aktivitas peserta didik, motivasi dan hasil belajar peserta dengan menerapkan model PBL menggunakan media *Pop Up Book*.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap observasi ini adalah pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi yaitu berupa aktivitas guru yang diamati oleh Ibu Dina Sari, S.Pd.I. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.	4	Sangat Baik
2	Guru memerintahkan peserta didik untuk berdoa.	4	Sangat Baik
3	Guru mengecek kehadiran peserta didik.	4	Sangat Baik
4	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	2	Cukup
5	Guru melakukan apersepsi	2	Cukup
6	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model PBL	3	Baik
7	Guru memotivasi peserta didik untuk belajar.	2	Cukup
8	**Tahap 1: Orientasi peserta didik terhadap masalah** Guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan tentang Rumah Betang Uluk palin dari Kalimantan Barat agar memperoleh gambaran tentang keberagaman budaya di Indonesia yaitu dari Kalimantan Barat	3	Baik
9	Guru memperlihatkan media pembelajaran *Pop Up Book* tentang Rumah Betang Uluk Palin dari Kalimantan Barat	3	Baik
1 0	**Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** Guru membantu peserta didik	3	Baik

	untuk menjelaskan hubungan Rumah Betang Uluk Palin dari Kalimantan Barat dengan keberagaman budaya di Indonesia		
11	Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok	2	Cukup
12	Guru membagikan LKPD	3	Baik
13	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket dan melihat media *Pop Up Book.*	3	Baik
14	**Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok** Guru membimbing peserta didik bersama kelompok dalam melakukan pengamatan untuk menemukan pemecahan masalah.	3	Baik
15.	**Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** Guru meminta peserta didik bersama dengan kelompok masing-masing membuat laporan hasil diskusi tentang permasalahan yang ada di LKPD.	3	Baik
16	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	3	Baik
17	**Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan peserta didik dalam kelompok dan proses-proses yang mereka lewati	3	Baik
18	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini	3	Baik
19	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh peserta didik	3	Baik
20	Guru melakukan refleksi materi	2	Cukup

	pembelajaran yang telah berlangsung		
21	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	2	Cukup
22	Guru menyampaikan pesan moral	3	Baik
23	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa	4	Sangat Baik
24	Guru mengucapkan salam	4	Sangat Baik
Jumlah skor nilai yang diperoleh		**71**	
Rata-rata		**73,95**	
Kategori		**Baik**	

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.1 membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 73,95 dengan kategori Baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan, yaitu: (1) Guru tidak menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari; (2) Guru tidak melakukan apersepsi; (3) Terlalu banyak kelompok yang dibentuk; (4) Guru tidak bisa mengkondisikan kelas dengan baik pada saat pembagian LKPD; (5) Guru tidak melakukan refleksi. Proses Belajar Mengajar pada siklus I masih banyak aspek yang harus diperbaiki karena peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan baik. Untuk ini peneliti berusaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar pada siklus II.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Pada tahap ini, aktivitas peserta didik diamati oleh Yosa Rike Nate yang merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dillihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2: Hasil PengamatanAktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Peserta didik menjawab salam	4	Sangat Baik
2	Peserta didik membaca doa bersama-sama	4	Sangat Baik
3	Peserta didik mengacungkan tangan pada saat absen	3	Baik
4	Peserta didik memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru	2	Cukup
5	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru	2	Cukup
6	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran menggunakan model PBL	2	Cukup
7	Peserta didik menjawab menurut apa yang mereka ketahui	2	Cukup
8	**Tahap 1: Orientasi peserta didik terhadap masalah** Peserta didik membaca teks bacaan tentang Rumah Betang Uluk palin dari Kalimantan Barat agar memperoleh gambaran tentang keberagaman budaya di Indonesia yaitu dari Kalimantan Barat	3	Baik
9	Peserta didik memperhatikan media pembelajaran *Pop Up Book* tentang Rumah Betang Uluk Palin dari Kalimantan Barat.	3	Baik
10	**Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** Peserta didik menjelaskan hubungan antara Rumah Betang Uluk Palin dari Kalimantan Barat.	2	Cukup
11	Peserta didik diminta untuk duduk dengan kelompok masing-masing	2	Cukup
12	Peserta didik menerima LKPD	3	Baik
13	Peserta didik mengumpulkan	2	Cukup

	informasi secara berkelompok, peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket dan menjawab LKPD.		
14	**Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok** Peserta didik bersama kelompok masing-masing melakukan pengamatan untuk menemukan pemecahan masalah	2	Cukup
15	**Tahap 4: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Peserta didik bersama dengan kelompok masing-masing membuat laporan hasil diskusi tentang permasalahan yang ada pada LKPD.	2	Cukup
16	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	1	Kurang
17	**Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Peserta didik melakukan evaluasi atau refleksi terhadap proses yang telah dilewati	2	Cukup
18	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	1	Kurang
19	Peserta didik menyimak penguatan yang disampaikan oleh guru	2	Cukup
20	Peserta didik menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru	3	Baik
21	Peserta didik menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	2	Cukup
22	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	3	Baik
23	Peserta didik membaca doa bersama-sama	4	Sangat Baik
24	Peserta didik menjawab salam	4	Sangat Baik
Jumlah skor nilai yang diperoleh		**60**	
Rata-rata		**62,5**	
Kategori		**Cukup**	

Dari hasil penelitian observasi pada tabel 4.2 membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 62,5 dengan kategori cukup. Beberapa aspek yang harus ditingkatkan yaitu: (1) Peserta didik ribut pada saat pembagian kelompok dan LKPD (2) beberapa peserta didik kurang aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung; (3) Sebagian besar peserta didik takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan; (4) Beberapa peserta didik belum mampu menyimpulkan materi pembelajaran. (5) Beberapa peserta didik dalam setiap kelompok tidak percaya diri mempresentasikan hasil diskusi karena takut salah; (6) Beberapa peserta didik tidak memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

3) Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Hasil belajar pada siklus I dilihat dari skor nilai peserta didik pada saat menjawab soal post test setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Skor tes hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3: Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	A1	70	Tuntas
2	A2	80	Tuntas
3	A3	70	Tuntas
4	A4	80	Tuntas
5	A5	70	Tuntas
6	A6	70	Tuntas
7	A7	50	Tidak Tuntas

8	A8	60	Tidak Tuntas
9	A9	70	Tuntas
10	A10	70	Tuntas
11	A11	70	Tuntas
12	A12	50	Tidak Tuntas
13	A13	70	Tuntas
14	A14	50	Tidak Tuntas
15	A15	80	Tuntas
16	A16	40	Tidak Tuntas
17	A17	60	Tidak Tuntas
18	A18	40	Tidak Tuntas
19	A19	80	Tuntas
20	A20	60	Tidak Tuntas
21	A21	80	Tuntas
22	A22	70	Tuntas
23	A23	50	Tidak Tuntas
24	A24	60	Tidak Tuntas
25	A25	50	Tidak Tuntas
26	A26	60	Tidak Tuntas
27	A27	60	Tidak Tuntas
28	A28	40	Tidak Tuntas
29	A29	70	Tuntas
30	A30	80	Tuntas
31	A31	80	Tuntas
32	A32	70	Tuntas
Jumlah Peserta didik Yang mencapai KKM		**18 Peserta Didik**	
Rata-Rata		**56,25**	
Kategori		**Cukup**	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa hasil belajar dari 32 peserta didik di antaranya 18 (56,25) tuntas, sedangkan 14 (43,75) peserta didik tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang diterapkan MIN 11 Aceh Tengah bahwa peserta didik dikatakan tuntas dalam belajar apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 80 . Jadi

dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

4) Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I

Motivasi belajar peserta didik siklus I dilihat dari angket motivasi yang diisi oleh peserta didik. Skor motivasi belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4: Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Skor	Presentase
1	A1	54	67,5%
2	A2	68	85%
3	A3	62	77,5%
4	A4	67	83,7%
5	A5	59	73,7%
6	A6	58	72,5%
7	A7	55	68,7%
8	A8	54	67,5%
9	A9	59	72,5%
10	A10	68	85%
11	A11	65	81,2%
12	A12	58	72,5%
13	A13	55	68,7%
14	A14	57	71,2%
15	A15	60	75%
16	A16	65	81,2%
17	A17	54	67,5%
18	A18	67	83,7%
19	A19	59	73,7%
20	A20	54	67,5%
21	A21	55	68,7%
22	A22	54	67,5%
23	A23	51	63,7%
24	A24	56	70%
25	A25	58	72,5%
26	A26	53	66,2%
27	A27	55	68,7%
28	A28	55	68,7%

29	A29	60	75%
30	A30	57	71,2%
31	A31	59	73,7%
32	A32	68	85%
Jumlah		**1.879**	
Rata-Rata		**58,71**	
Kategori		**Cukup**	

Dari hasil analisis data angket motivasi belajar peserta didik pada tabel 4.4 Membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik menggunakan model PBL dengan media *Pop Up Book* pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 58,71 dengan kategori cukup.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan siklus I berakhir. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan pada proses kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan. Refleksi pembelajaran pada siklus I, dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Guru tidak menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.
2. Guru tidak melakukan apersepsi.
3. Terlalu banyak kelompok yang dibentuk.
4. Guru tidak bisa mengkondisikan kelas pada saat pembagian kelompok dan LKPD.
5. Guru tidak melakukan refleksi.
6. Peserta didik ribut pada saat pembagian kelompok dan LKPD.

7. Beberapa peserta didik kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.
8. Sebagian besar peserta didik takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
9. Beberapa peserta didik belum mampu menyimpulkan materi pembelajaran.
10. Beberapa peserta didik dalam setiap kelompok tidak percaya diri mempresentasikan hasil diskusi karena takut salah.
11. Beberapa peserta didik tidak memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

Karena masih adanya kekurangan dalam kegiatan belajar-mengajar pada siklus I, maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus II, sebagai berikut:

1) Guru harus menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan materi yang akan dipelajari dan melakukan apersepsi.
2) Guru dapat membentuk 4 atau 5 kelompok agar semua kelompok memiliki kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi.
3) Guru dapat menarik perhatian peserta didik dengan memberi arahan sebelum membagikan kelompok dan LKPD.
4) Guru harus melakukan refleksi sebelum pembelajaran berakhir.
5) Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk aktif dan berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.

6) Guru mengapresiasi peserta didik dalam bentuk memberi nilai tambahan kepada kelompok yang berani untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
7) Guru dapat menarik perhatian peserta didik dengan memperlihatkan gambar yang menarik atau menggunakan media *Pop Up Book.*
8) Guru memberikan pertanyaan secara berulang-ulang atau melakukan pendekatan kepada peserta didik.
9) Guru memberikan pemahaman tentang model pembelajaran PBL dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang melakukan penyelidikan dengan baik.
10) Guru memberikan nilai tambahan kepada peserta didik yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran.

2. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, karena pada siklus I indikator yang telah ditetapkan belum tercapai, maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Sama halnya dengan siklus I, hal yang harus dipersiapkan adalah menetapkan materi yang akan diajarkan, menyiapkan RPP siklus II, membuat

LKPD, soal tes (Post-test), lembar aktivitas guru dan peserta didik, serta lembar angket motivasi peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada akhir pembelajaran juga diberikan soal tes (post-tes).

c. Tahap Pengamatan (Observation)

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik, motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model PBL menggunakan media *Pop Up Book*.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan akan diamati oleh Ibu Dina Sari, S.Pd.I. berikut hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.	4	Sangat Baik
2	Guru memerintahkan peserta didik untuk berdoa.	4	Sangat Baik

3	Guru mengecek kehadiran peserta didik.	3	Baik
4	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	3	Baik
5	Guru melakukan apersepsi	3	Baik
6	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model PBL	3	Baik
7	Guru memotivasi peserta didik untuk belajar.	3	Baik
8	**Tahap 1: Orientasi peserta didik terhadap masalah** Guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia	3	Baik
9	Guru memperlihatkan media pembelajaran *Pop Up Book* tentang Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia	3	Baik
1 0	**Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hubungan antara Rumah Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia dengan keberagaman sosial budaya di Indonesia	3	Baik
11	Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok	3	Baik
12	Guru membagikan LKPD	4	Sangat Baik
13	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket dan melihat media *Pop Up Book.*	3	Baik
14	**Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok** Guru membimbing peserta didik dalam kelompok dalam pengamatan untuk menemukan pemecahan masalah.	3	Baik
15	**Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** Guru meminta peserta didik	4	Baik Sekali

	bersama kelompok masing-masing membuat laporan hasil diskusi tentang permasalahan yang ada di LKPD.		
16	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4	Baik Sekali
17	**Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan peserta didik dalam kelompok dan proses-proses yang mereka lewati	3	Baik
18	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini	3	Baik
19	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh peserta didik	3	Baik
20	Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah berlangsung	3	Bak
21	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	4	Sangat Baik
22	Guru menyampaikan pesan moral	3	Baik
23	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa	4	Sangat Baik
24	Guru mengucapkan salam	4	Sangat Baik
Jumlah skor nilai yang diperoleh		**80**	
Rata-rata		**83,33**	
Kategori		**Baik Sekali**	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.5 membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,33 dengan kategori baik sekali. Hal ini terlihat dari tabel data

aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali, hal ini disebabkan karena guru telah memperbaiki atau meningkatkan beberapa aspek yang terdapat pada proses kegiatan belajar mengajar siklus I.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Pada tahap ini, aktivitas peserta didik diamati oleh Yosa Rike Nate yang merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dillihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Peserta didik menjawab salam	4	Sangat Baik
2	Peserta didik membaca doa bersama-sama	4	Sangat Baik
3	Peserta didik mengacungkan tangan pada saat absen	4	Sangat Baik
4	Peserta didik memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru	3	Baik
5	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru	3	Baik
6	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran menggunakan model PBL	3	Baik
7	Peserta didik menjawab menurut apa yang mereka ketahui	3	Baik
8	**Tahap 1: Orientasi peserta didik terhadap masalah** Peserta didik membaca teks bacaan tentang Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia	3	Baik
9	Peserta didik memperhatikan	4	Sangat Baik

	media pembelajaran *Pop Up Book* tentang Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia		
10	**Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** Peserta didik memperhatikan materi tentang Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia yang disampaikan oleh guru	3	Baik
11	Peserta didik diminta untuk duduk dengan kelompok masing-masing	3	Baik
12	Peserta didik menerima LKPD	3	Baik
13	Peserta didik mengumpulkan informasi secara berkelompok, peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket dan menjawab LKPD.	3	Baik
14	**Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok** Peserta didik bersama kelompok masing-masing melakukan pengamatan untuk menemukan pemecahan masalah	3	Baik
15	**Tahap 4: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Peserta didik bersama dengan kelompok masing-masing melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusi untuk membahas permasalahan yang ada pada LKPD	3	Baik
16	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya	3	Baik
17	**Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Peserta didik melakukan evaluasi atau refleksi terhadap proses yang telah dilewati	3	Baik
18	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	3	Baik
19	Peserta didik menyimak penguatan yang disampaikan oleh	3	Baik

	guru		
20	Peserta didik menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru	3	Baik
21	Peserta didik menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	3	Baik
22	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	4	Sangat Baik
23	Peserta didik membaca doa bersama-sama	4	Sangat Baik
24	Peserta didik menjawab salam	4	Sangat Baik
Jumlah skor nilai yang diperoleh		**79**	
Rata-rata		**82,29**	
Kategori		**Baik Sekali**	

Dari hasil penelitian observasi pada tabel 4.5 membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar melalui penerapan model PBL dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 82,29 dengan kategori baik Sekali. Hal ini dikarenakan guru sudah mempertahankan aspek yang dimiliki maka peserta didik juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas peserta didik menjadi lebih meningkat.

3) Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Hasil belajar pada siklus II dilihat dari skor nilai peserta didik pada saat menjawab soal post test setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Skor tes hasil belajar peserta didik pada siklus 1I dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7: Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	A1	80	Tuntas
2	A2	80	Tuntas
3	A3	100	Tuntas
4	A4	90	Tuntas
5	A5	90	Tuntas
6	A6	80	Tuntas
7	A7	50	Tidak Tuntas
8	A8	60	Tidak Tuntas
9	A9	100	Tuntas
10	A10	90	Tuntas
11	A11	80	Tuntas
12	A12	90	Tuntas
13	A13	80	Tuntas
14	A14	60	Tidak Tuntas
15	A15	90	Tuntas
16	A16	70	Tuntas
17	A17	80	Tuntas
18	A18	70	Tuntas
19	A19	80	Tuntas
20	A20	70	Tuntas
21	A21	90	Tuntas
22	A22	80	Tuntas
23	A23	70	Tuntas
24	A24	60	Tidak Tuntas
25	A25	70	Tuntas
26	A26	80	Tuntas
27	A27	60	TidakTuntas
28	A28	60	Tidak Tuntas
29	A29	80	Tuntas
30	A30	80	Tuntas
31	A31	80	Tuntas
32	A32	80	Tuntas
Jumlah Peserta didik yang mencapai KKM		**26 Peserta Didik**	
Rata-Rata		**81,25**	
Kategori		**Baik Sekali**	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa hasil belajar dari 32 peserta didik di antaranya 26 peserta didik tuntas dengan skor 81,25, sedangkan 6 peserta didik tidak tuntas dengan skoe 18,75. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 11 Aceh Tengah bahwa peserta didik dikatakan tuntas dalam belajar apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 80 peserta didik di kelas tersebut tuntas dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai.

4) Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II

Motivasi belajar peserta didik siklus II dilihat dari angket motivasi yang diisi oleh peserta didik. Skor motivasi belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

5) Tabel 4.8 : Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Skor	Presentase
1	A1	70	87,5%
2	A2	73	91,2%
3	A3	71	88.7%
4	A4	73	91,2%
5	A5	73	91,2%
6	A6	68	85%
7	A7	67	83,7%
8	A8	68	85%
9	A9	73	91,2%
10	A10	71	88,7%
11	A11	71	88,7%
12	A12	69	86,2%
13	A13	64	80%
14	A14	68	85%
15	A15	73	91,2%

16	A16	74	92,5%
17	A17	68	85%
18	A18	76	95%
19	A19	70	87,5%
20	A20	66	82,5%
21	A21	77	96,2%
22	A22	70	87,5%
23	A23	75	95,7%
24	A24	75	93,7%
25	A25	68	85%
26	A26	66	82,5%
27	A27	71	88,7%
28	A28	60	75%
29	A29	71	88,7%
30	A30	70	87,5%
31	A31	72	90%
32	A32	70	87,5%
Jumlah		**2251**	
Rata-Rata		**70,34**	
Kategori		**Tinggi**	

Berdasarkan tabel 4. Di atas diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik melalui penerapan model PBL dengan menggunakan medi *Pop Up Book* pada siklus II memperoleh skor 70,34 dengan kategori tinggi.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan siklus II berakhir. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan pada proses kegiatan belajar mengajar pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hasil refleksi siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Guru telah menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari dan melakukan apersepsi.

2. Peserta didik tidak ribut pada saat pembagian kelompok dan LKPD.
3. Semua kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusinya.
4. Peserta didik memperhatikan materi yang diberikan guru secara optimal.
5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan rata-rata peserta didik sudah memahami materi yang diberikanoleh guru.
6. Sebagian besar peserta didik sudah berani bertanya, menjawab, aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
7. Peserta didik sudah mampu melakukan pengamatan untuk menemukan masalah dan peserta didik sudah mampu menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
8. Penerapan model PBL menggunakan media *Pop Up Book* secara optimal dengan melibatkan seluruh peserta didik secara aktif dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II yang telah diuraikan di atas bahwa proses pembelajaran pada siklus II lebih baik dari siklus I. pada siklus II ini semua hal yang telah direncanakan pada tahap perencanaan telah berjalan dan terlaksana dengan baik, hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik juga meningkat dalam

pembelajaran tematik melalui penerapan model PBL dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Dengan demikian, indikator keberhasilan telah tercapai maka tidak dilakukan siklus berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas guru selama proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media *Pop Up Book*

Proses kegiatan belajar mengajar dikatakan optimal apabila terdapat aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pro. Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran tematik tema 8 "Lingkungan Sahabat Kita" dengan menerapkan model PBL menggunakan *Pop Up Book.* Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti didampingi oleh guru pengamat yaitu Ibu Dina Sari, S.Pd.I untuk mengamati aktivitas guru dan teman sejawat yaitu Yosa Rike Nate untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh selama II siklus, pada aktivitas guru mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebebar 73,59 (baik) dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 83,33 (Baik sekali). Peningkatan yang terjadi dari siklus 1 ke siklus II yaitu 9,74%. Secara rinci dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

iagram 4.1 : Nilai rata-rata Aktivitas Guru

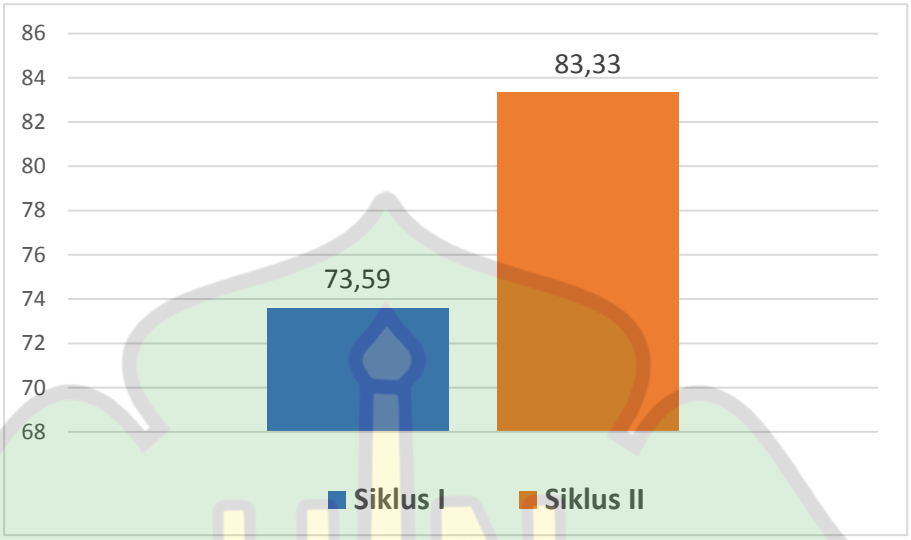

Dari diagram 4.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model PBL menggunakan media *Pop Up Book* pada tema Lingkungan Sahabat Kita dalam kategori Baik sekali. Hal ini disebabkan karena pada siklus II guru dapat mengelola kegiatan belajar mengajar lebih baik dari siklus I dan aktivitas guru dalam menjalankan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup telah terlaksana sesuai RPP dengan baik.

2. **Aktivitas peserta didik selama proses kegiatan belajar belajar menggunakan model *Problem Based Learning* menggunakan media *Pop Up Book***

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan model PBL dengan menggunakan media *Pop Up Book* selama II siklus mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 62,5 (Cukup) dan siklus II dengan nilai rata-rata 82,29 (Baik sekali). peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 19,79%. secara rinci dapat dilihat

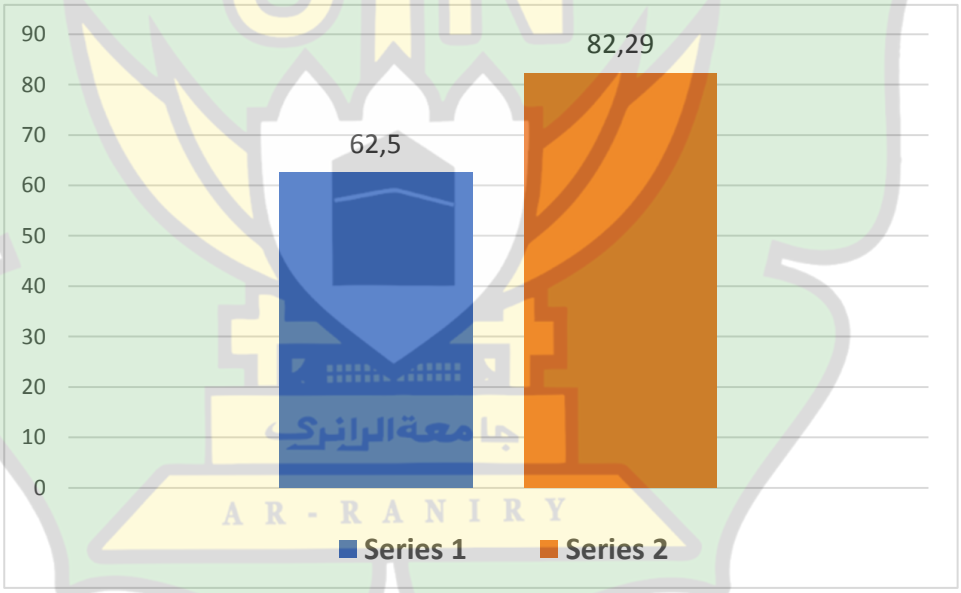

pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.2 : Nilai Rata-rata Aktivitas Peserta Didik

Dari bagan 4.2 Dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model PBL menggunakan media *Pop Up Book* pada tema Lingkungan Sahabat Kita berada dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena pada siklus

II aktivitas peserta didik dalam pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP.

3. Hasil belajar peserta didik selama proses kegiatan belajar belajar menggunakan model *Problem Based Learning* menggunakan media *Pop Up Book*

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada tema Lingkungan Sahabat Kita melalui penerapan model PBL dengan menggunakan media *Pop Up Book* diperoleh dengan diadakannya tes pada akhir pembelajaran. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Setelah hasil tes soal terkumpul maka data tersebut dengan melihat KKM yang ditetapkan oleh MIN 11 Aceh Tengah yaitu secara individu ≥ 70 dan ≥ 80 peserta didik tuntas klasikal.

Berdasarkan nilai tes pada siklus I, 14 dari 32 peserta didik tidak tuntas dalam belajar dengan memperoleh nilai rata-rata 56,25 (cukup) dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 81,25 (Baik Sekali). Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 25%. Secara rinci dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

AR-RANIRY

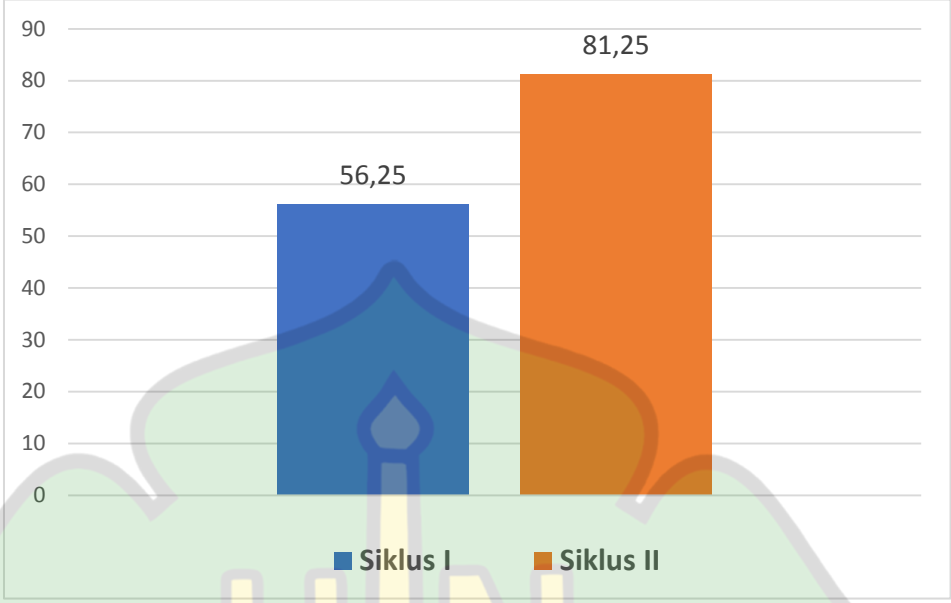

Diagram 4.3 : Nilai rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan diagram 4.3 Di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik selama II siklus dalam proses belajar mengajar melalui penerapan model PBL menggunakan media *Pop Up Book* pada tema Lingkungan Sahabat Kita berada dalam kategori baik sekali. Dengan demikian, hasil tes belajar peserta didik pada II siklus tuntas secara klasikal. Berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila peserta didik mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai atau menyelesaikan sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.[50]

[50]Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), H. 99.

4. **Motivasi belajar peserta didik selama proses kegiatan belajar belajar menggunakan model *Problem Based Learning* menggunakan media *Pop Up Book***

Hasil peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan model PBL dengan menggunakan media *Pop Up Book* selama II siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I dengan memperoleh nilai rata-rata 58,71 (Cukup) dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 70,34 (Tinggi). Peningkatan yang terjadi dari siklus I dan siklus II sebesar 11,63. Secara rinci dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

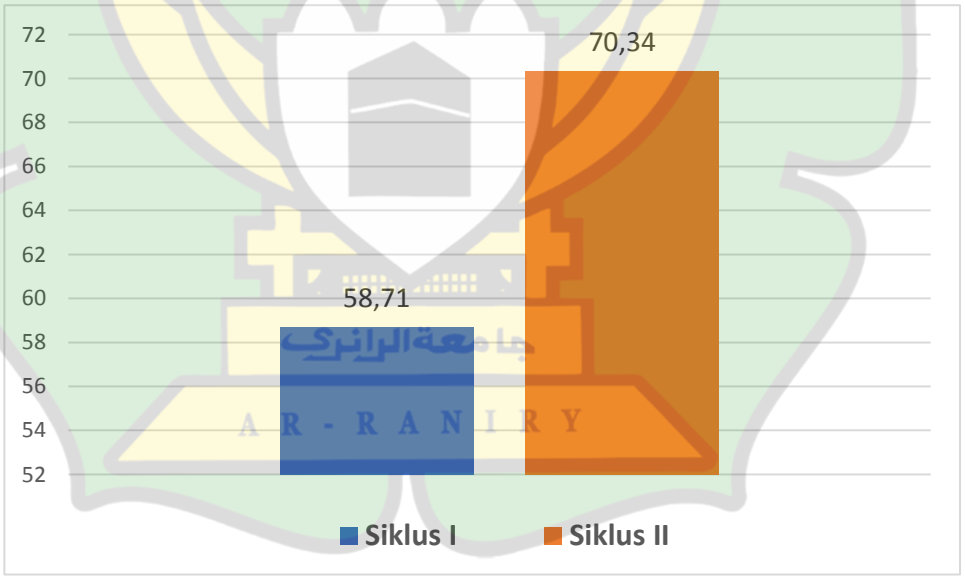

Diagram 4.4 : Nilai rata-rata Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan diagram 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik melalui penerapan model PBL dengan menggunakan media *Pop Up Book* berada dalam kategori tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas V MIN 11 Aceh Tengah dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses kegiatan belajar mengajar melalui penerapan model PBL dengan media *Pop Up Book* pada tema Lingkungan Sahabat Kita, pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 73,86 kategori Baik dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 81,81 kategori Baik Sekali.
2. Aktivitas peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar melalui penerapan model PBL dengan media *Pop Up Book* pada tema Lingkungan Sahabat Kita, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 63,63 kategori Cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 84,09 kategori Baik Sekali.
3. Hasil belajar peserta didik melalui penerapan model PBL dengan media *Pop Up Book* pada tema Lingkungan Sahabat Kita, pada siklis I memperoleh nilai rata-rata 56,25 kategori Cukup dan pada siklus II

mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 81,25 kategori Baik Sekali.

4. Motivasi belajar peserta didik melalui penerapan model PBL dengan media *Pop Up Book* pada tema Lingkungan Sahabat Kita, pada siklis I memperoleh nilai rata-rata 58,71% kategori Cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 70,34 kategori Tinggi

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan akan dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Setelah melakukan penelitian selama 2 siklus dengan penerapan model PBL dengan media *Pop Up Book* terjadi peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar pada peserta didik, diharapkan kepada guru dapat menerapkan model PBL dengan *Pop Up Book* dengan menyesuaikan materi dan pembelajaran yang relevan sebagai salah satu model dan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Karena model PBL dan media *Pop Up Book* merupakan salah satu alternatif yang bisa diterapkan pada tema-tema lainnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan khususnya bagi para pendidik dan tenaga kependidikan

sebagai referensi model dan media pembelajaran pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik jenjang Pendidikan dasar.

3. Agar mencapai motivasi dan hasil belajar yang baik pada peserta didik, diharapkan guru lebih efektif, profesional, terampil, dan kreatif dalam mengajar. Seorang guru harus mampu mengelola kelas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru sebagai fasilitator.

DAFTAR PUSTAKA

Amir M. Taufiq. (2009). "Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning". Jakarta: Kencana Prenada Media.

Arends Ricards I. (2004). "Learning to Teach, Sixth Edition". New York dan San Fransisco: McGraw-Hill Companies.

Arikunto, Suharsimi. (2015). "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan". Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. (2006). "Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran". Jakarta: Depdiknas.

Dimyati dan Mudjiono. (2006). "Belajar dan Pembelajaran". Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah Syaiful Bahri. (2014). "Strategi Belajar Mengajar". Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman Muhammad. (2015). "Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global". Yogyakarta: KALIMEDIA.

Fauzi, Alex Haris. (2021)."Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Kubus dan Balok". Bandung: Media Sains Indonesia.

Giyanti. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak dan Gaya". Vol 03, No. 03.

Hariani Sri. (2015). "Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar". Vol. 03, No. 02.

Halisah Nur. "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Guna Menunjang Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi di Tingkat SMA/MA".Vol 04, No. 03.

Hanifah Tisna Umi. (2014). "Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Tamanggung". Jurnal, Belia 3 (2) No. ISSN 2232-6382.

Idris, Jamaluddin. (2011). "Teknik Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran". Medan: Perdana Mulya Sarana.

Kurniawan Yusep. (2019). "Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru". Surakarta: Kekata Pubrisher.

Kusumawati, Heny. (2017) "Lingkungan Sahabat Kita; Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas V". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lestari Endang Titik. (2020). "Cara Praktis Maningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar". Yogyakarta: Deepublish.

Lidinillah Dindin Abdul Muiz. (2014). "Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning).

Magued Inskander, (ed). (2009). "Innovative Teqniques in Instruction Technology, E Learning E-Assesment and Education". New York: Springer.

Majid Abdul. (2014). "Pembelajaran Tematik Terpadu". Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2012). "Praktik Penelitian Tindakan Kelas". Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyati. (2005). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Andi Offset.

Prastowo Andi. (2016). "Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jakarta: Kencana.

Rahmawati Nila. (2014). "Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya". Vol 01, No. 02.

Ramadhan, Rumayanti. (2021). MIN 11 Aceh Tengah.

Rusman. (2017). "Belajar dan pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan". Jakarta: Kencana.

Sa'diyah Chalimatus. (2015). "Keefektifan Model *Problem Based Learning*, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran". Semarang: Universitas PGRI. Vol. 2 No. 1.

Sanjaya Wina. (2017). "Penelitian Tindakan Kelas". Jakarta: Prenada Media.

Sari, Novi Engla, Dadan Suryana. (2019)."Thematic *Pop-Up Book* as a Learning Media for Early Child-hood Language Development". Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 13 Edisi 1.

Simamora, Siti Suharsimi. dkk. (2020). "Kumpulan Kata Motovasi dan Kata Bijak". Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri.

Sudjana Nana. (2010). "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjono, Anas. (2009). "Pengantar Statistik Pendidikan". Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiono. (2015). "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.

Suharni, dkk. (2018). "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Vol. 3, No. 1".

Suprijono Agus. (2009). "Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suriyana Indah, dkk. (2014). "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Problem Based Learning*". Lampung: Universitas Lampung.

Thobroni M. (2015). "Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Thoifh, I'anut. (2016). "Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kualitatif". Malang: Madani.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2006. (2006). "Sistem Pendidikan Nasional". Bandung: FOKUSMEDIA.

Uno, Hamzah B. (2012). "Teori Motivasi Dan Pengukurannya". Jakarta: Bumi Aksara.

Widiasworo Erwin. (2017). "Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Leraning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wasono, Bening Samudra Bayu. (2021). "Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa". Jawa Barat: Guepedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-17355/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Persturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 Desember 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M. Pd — sebagai pembimbing pertama
2. Mulia, S.Ag., M.Ed — sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Suryani Fadilah
NIM	:	180209001
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 11 Aceh Tengah

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 03 Desember 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkuan*

Lampiran 2

15/07/22 17.52 Document

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-6343/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Kantor Kementerian Agama Aceh Tengah
2. Kepala Sekolah MIN 11 Aceh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SURYANI FADILAH / 180209001**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Peserta Didik Kelas V MIN 11 Aceh Tengah***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Mei 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 27 Juni 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

https://siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian/cetak 1/1

Lampiran 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 ACEH TENGAH
Jln. Takengon-Atu Lintang Kode Pos. 24561
e-mail: min_gelelungi@yahoo.com

Nomor : B-126/Mi.01.09.11/PP.00.4/06/2022 04 Juni 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Yth,
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-6343/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022 tanggal 24 Mei 2022 Tentang hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa pada MIN 11 Aceh Tengah, maka kami menyatakan:

Nama : **Suryani Fadilah**
NIM : 180209001
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan judul **"Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Peserta Didik Kelas V MIN 11 Aceh Tengah".**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala

Drs. Armas, M.Pd
Nip. 196708121997031005

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Aceh Tengah

Kelas/ Semester : V (Lima) / 2 (Dua)

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 3

Muatan Pelajaran : PPKn, dan IPS

Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, komunikatif dan kolaboratif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi dasar	Indikator Hasil pembelajaran
PPKn	
1. 3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1. 3. 1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. 3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2. 3. 1 Menerapkan sikap toleransi dalam keberagaman sosial masyarakat.
3. 3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3. 3. 1 Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
4. 3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman budaya sosial masyarakat.	4. 3. 1 Menyebutkan keragaman sosial budaya masyarakat
IPS	
3. 3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3. 3. 1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
4. 3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4. 3. 1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegaiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran.
2. Melalui kegiatan berdiskusi peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekelasnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

PPKn : Keberagaman budaya yang ada di Indonesia

IPS : Peran ekonomi Masyarakat Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Penugasan, tanya jawab, ceramah, diskusi

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : (1) Teks Bacaan; (2) *Pop Up Book*

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Peserta didik Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Sintaks Model *Problem Based Learning*	**Kegiatan Guru**	**Kegiatan Pesert didik**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal	• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	• Peserta didik menjawab salam.	**5 Menit**
	• Guru mengajak peserta didik berdoa	• Peserta didik berdoa bersama.	
	• Guru mengabsen peserta dan melakukan komunikasi tentang kabar dan kehadiran	• Peserta didik menjawab absen.	

	peserta didik.		
	• Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	• Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan materi yang akan dipelajari.	
	• Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "ada yang tau apa arti dari keberagaman? " (Apersepsi)	• Peserta didik menyimak apersepsi yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan.	
	• Guru memotivasi peserta didik untuk belajar dengan menanyakan "adakah keberagaman yang ada disekitar kita?" (Motivasi)	• Peserta didik menjawab menurut pengetahuannya.	
Kegiatan Inti **a. Orientasi peserta didik terhadap masalah**	• Guru meminta peserta didik membaca teks "Rumah Betang Uluk Palin" agar memperoleh gambaran konkret tentang keberagaman budaya di Indonesia.	• Peserta didik membaca teks bacaan tentang "Rumah Betang Uluk Palin" agar memperoleh gambaran konkret tentang keberagaman budaya di Indonesia (Mengamati)	**80 Menit**
	• Guru meminta peserta didik untuk memberikan	• Peserta didik memberikan contoh lain tentang	

	contoh lain tentang keberagaman budaya di Indonesia selain yang ada di buku paket.	keberagaman budaya di Indonesia menurut pengetahuan mereka.	
b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	• Guru memperkenalkan dan menampilkan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai pendukung proses belajar mengajar peserta didik.	• peserta didik memperhatikan guru pada saat menampilkan media *Pop Up Book.*	
	• Guru membantu peserta didik menjelaskan materi yang berhuungan dengan percobaan.	• Peserta ddidk menjelaskan materi yang berhubungan dengan percobaan	
	• Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok.	• Peserta didik dudk berdasarkan kelompok.	
	• Guru membagikan LKPD.	• Peserta didik menerima LKPD.	

	• Guru mendorong peserta didik mengumpulkan informasi secara berkelompok, peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket dan memperhatikan media *Pop Up Book* serta membaca LKPD.	• Peserta didik mencari informasi dengan membaca buku paket dan media *Pop Up Book* serta LKPD secara berkelompok. (Mengumpulkan Informasi)	
c. Membimbing penyelidikan dan menyajikan hasil karya	• Guru membimbing pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok untuk menemukan pemecahan masalah.	• Peserta didik secara berkelompok melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada dan memperoleh informasi dari penyelidikan (mengumpulkan informasi)	
d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	• Guru mengarahkan peserta didik berdikusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.	• Peserta didik melalukan perencaaan pemecahan masalah (menalar atau mengolah informasi)	
	• Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi setiap	• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi (mengkomunikasikan)	

	kelompok		
e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	• Guru meminta peserta didik untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui	• Peserta didik melakukan refleksi/evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan.	
Kegiatan Penutup	• Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan poin-poin penting pada pembelajaran hari ini.	• Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	**5 Menit**
	• Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh peserta didik.	• Peserta didik mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.	
	• Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung.	• Peserta didik mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru.	
	• Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	• Peserta didik menyimak informasi yang disampaikan oleh guru.	
	• Guru menyampaikan pesan moral.	• Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh	

		guru.	
	• Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.	• Peserta didik membaca doa.	
	• Guru mengucapkan salam.	• Peserta didik menjawab salam.	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan peserta didik dalam sikap ***disiplin***.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
PPKn	Instrumen Penilaian: Rubrik KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3 KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.3 dan 4.3	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPS	Instrumen Penilaian: Rubrik KD IPS 3.3 dan 4.		

2. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
PPKn	Instrumen Penilaian: Rubrik	Diskusi	Rubrik penilaian

	KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3 KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.3 dan 4.3	dan unjuk hasil	pada BG halaman 13-14.
IPS	Instrumen Penilaian: Rubrik KD IPS 3.3 dan 4.	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

a. Remedial

Peserta didik yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Peserta didik dapat dibantu oleh peserta didik lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, peserta didik dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

3. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Takengon, 20

Mengetahui,
Kepala sekolah MIN 11 Aceh Tengah

Drs. Armas, M.Pd
NIP. 196708121997031005

Guru Kelas V

Dina Sari, S.Pd.I
NIP. 197809272007102004

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5

LKPD

(Lembar Kerja Peserta Didik)

Tujuan : Peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman Sosial budaya masyarakat Indonesia.

Kelompok:

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.

Cara Kerja :

1. Bacalah Bismillah sebelum mengerjakan tugas.
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu.
3. Jawablah pertanyaan dengan benar.
4. Buatlah kesimpulan dari hasil diskusimu.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama teman-teman kelompokmu!

1. Ceritakanlah secara singkat peristiwa pada teks "Rumah Betang Uluk Palin".
2. Apa keunikan rumah betang?
3. Apa keunikan rumah adat di daerahmu?

Tulislah hasil diskusimu, lalu bacalah di depan kelompok lain dan bapak-ibu guru.

Peristiwa yang terjadi pada teks "Rumah *Betang Uluk Palin*":

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Keunikan rumah *betang uluk palin*:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Daerahku:
Nama rumah adat di daerahku:

Keunikan rumah adat di daerahku:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Lampiran 6

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Guru : Suryani Fadilah
Kelas : V
Materi : Keberagaman Budaya di Indonesia

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.		
2	Guru memerintahkan peserta didik untuk berdoa.		
3	Guru mengecek kehadiran peserta didik.		
4	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.		
5	Guru melakukan apersepsi		
6	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model PBL		
7	Guru memotivasi peserta didik untuk belajar.		
8	**Tahap 1: Orientasi peserta didik terhadap masalah** Guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan tentang Rumah Betang Uluk palin dari Kalimantan Barat agar memperoleh gambaran tentang keberagaman budaya di Indonesia yaitu dari Kalimantan Barat		
9	Guru memperlihatkan media pembelajaran *Pop Up Book* tentang Rumah Betang Uluk Palin dari Kalimantan Barat		
1 0	**Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hubungan Rumah Betang Uluk Palin dari Kalimantan Barat dengan keberagaman budaya di Indonesia		
11	Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok		

12	Guru membagikan LKPD		
13	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket dan melihat media *Pop Up Book.*		
14	**Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok** Guru membimbing peserta didik bersama kelompok dalam melakukan pengamatan untuk menemukan pemecahan masalah.		
15.	**Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** Guru meminta peserta didik bersama dengan kelompok masing-masing membuat laporan hasil diskusi tentang permasalahan yang ada di LKPD.		
16	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		
17	**Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan peserta didik dalam kelompok dan proses-proses yang mereka lewati		
18	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini		
19	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh peserta didik		
20	Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah berlangsung		
21	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		
22	Guru menyampaikan pesan moral		

23	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa		
24	Guru mengucapkan salam		
Jumlah skor nilai yang diperoleh			
Rata-rata			
Kategori			

Lampiran 7

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I

Nama Pengamat : Yosa Rike Nate
Kelas : V
Materi : Keberagaman Budaya di Indonesia

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Peserta didik menjawab salam		
2	Peserta didik membaca doa bersama-sama		
3	Peserta didik mengacungkan tangan pada saat absen		
4	Peserta didik memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru		
5	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru		
6	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran menggunakan model PBL		
7	Peserta didik menjawab menurut apa yang mereka ketahui		
8	**Tahap 1: Orientasi peserta didik terhadap masalah** Peserta didik membaca teks bacaan tentang Rumah Betang Uluk palin dari Kalimantan Barat agar memperoleh gambaran tentang keberagaman budaya di Indonesia yaitu dari Kalimantan Barat		
9	Peserta didik memperhatikan media pembelajaran *Pop Up Book* tentang Rumah Betang Uluk Palin dari Kalimantan Barat.		
10	**Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** Peserta didik menjelaskan hubungan antara Rumah Betang Uluk Palin dari Kalimantan Barat.		
11	Peserta didik diminta untuk duduk		

	dengan kelompok masing-masing		
12	Peserta didik menerima LKPD		
13	Peserta didik mengumpulkan informasi secara berkelompok, peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket dan menjawab LKPD.		
14	**Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok** Peserta didik bersama kelompok masing-masing melakukan pengamatan untuk menemukan pemecahan masalah		
15	**Tahap 4: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Peserta didik bersama dengan kelompok masing-masing membuat laporan hasil diskusi tentang permasalahan yang ada pada LKPD.		
16	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya		
17	**Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Peserta didik melakukan evaluasi atau refleksi terhadap proses yang telah dilewati		
18	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran		
19	Peserta didik menyimak penguatan yang disampaikan oleh guru		
20	Peserta didik menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru		
21	Peserta didik menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.		
22	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		
23	Peserta didik membaca doa bersama-sama		

24	Peserta didik menjawab salam		
Jumlah skor nilai yang diperoleh			
Rata-rata			
Kategori			

Lampiran 8

Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I

No.	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	**PPKn** 1. 3. 1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2. 3. 1 Menerapkan sikap toleransi dalam keberagaman sosial masyarakat. 3. 3. 1 Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 4. 3. 1 Menyebutkan keragaman sosial budaya masyarakat **IPS** 3. 3. 1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	1. Indonesia mempunyai keberagaman rumah adat di setiap daerah antara lain karena Indonesia mempunyai…. a. Beragam suku bangsa b. Banyak gunung berapi c. Laut yang luas d. Beragam warna kulit 2. Indonesia memiliki keberagaman bahasa daerah, namun penduduk Indonesia dapat dengan mudah melakukan komunikasi antar daerah karena memiliki…. a. UUD 1945 sebagai dasar negara b. Satu presiden yang sama c. Garuda Pancasila sebagai lambang negara d. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan 3. Betang, Rumoh Aceh, dan Gadang	√ Mengingat kembali	√ Memberi contoh √ Membei					a. Beragam suku bangsa d.Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan c. Rumah adat

	4. 3. 1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegaiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	merupakan contoh keberagaman budaya Indonesia berupa…. a. Tari anadat b. Lagu daerah c. Rumah adat d. Pakaian adat 4. Rumah betang uluk palin berasal dari…. a. Kalimantan Barat b. Jawa Barat c. Sumatera Barat d. Sulawesi Selatan 5. Tari saman berasal dari provinsi…. a. Sumatera Selatan b. Kalimantan Barat c. Jawa Barat d. Aceh 6. Jenis usaha bidang produksi yang bergerak dalam bidang sumber daya alam disebut…. a. Usaha alam b. Usaha agraris c. Usaha aktif d. Usaha pasif	√ Menginga t √ Menginga t √ Menginga t	contoh √ Membei cont					a.Kalimantan Barat d. Aceh b. Usaha agraris a. Pertambangan

		7. Berikut ini yang merupakan contoh usaha ekstraktif adalah…. a. Pertambangan b. Perkantoran c. Perkebunan d. Pertanian 8. Di bawah ini adalah contoh hasil usaha dari perkebunan, kecuali…. a. Jati dan rotan b. Strawberi dan anggur c. Emas dan perak d. Padi dan jagung 9. Batu bara dan minyak bumi adalah contoh sumber daya alam yang dihasilkan dari…. a. Perikanan b. Pertambangan c. Perhutanan d. Pertanian 10. Kegiatan di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah…. a. Pak Beni memeliharaikan di tambak b. Buk Nur menggunakan air		oh √ Membei contoh √ Membei contoh √ Mengaitkan					c. Emas dan perak b. Pertambangan c.Pak Rahmat mengairi sawahnya dengan air sungai

		untuk mencuci piring c. Pak Rahmat mengairi sawahnya dengan air sungai d. Pak Dika mencuci mobilnya dengan air sumur							

Lampiran 9

SOAL TES SIKLUS I

Nama **: …….**

Kelas **: …….**

Mata Pelajaran **: PPKn**

Tema 8 **: Lingkungan Sahabat Kita**

Subtema 1 **: Manusia dan Lingkungan**

Pembelajaran **: 3**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang* (X) *pada pilihan jawaban yang benar!

1. Indonesia mempunyai keberagaman rumah adat di setiap daerah antara lain karena Indonesia mempunyai….
   a. Beragam suku bangsa
   b. Banyak gunung berapi
   c. Laut yang luas
   d. Beragam warna kulit

2. Indonesia memiliki keberagaman bahasa daerah, namun penduduk Indonesia dapat dengan mudah melakukan komunikasi antar daerah karena memiliki….
   a. UUD 1945 sebagai dasar negara
   b. Satu presiden yang sama
   c. Garuda Pancasila sebagai lambang negara
   d. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan

3. Betang, Rumoh Aceh, dan Gadang merupakan contoh keberagaman budaya Indonesia berupa….
   a. Tarian adat
   b. Lagu daerah
   c. Rumah adat
   d. Pakaian adat

4. Rumah betang uluk palin berasal dari….
   a. Kalimantan Barat
   b. Jawa Barat
   c. Sumatera Barat

d. Sulawesi Selatan

5. Tari saman berasal dari provinsi….
   a. Sumatera Selatan
   b. Kalimantan Barat
   c. Jawa Barat
   d. Aceh

6. Jenis usaha bidang produksi yang bergerak dalam bidang sumber daya alam disebut….
   a. Usaha alam
   b. Usaha agraris
   c. Usaha aktif
   d. Usaha pasif

7. Berikut ini yang merupakan contoh usaha ekstraktif adalah….
   a. Pertambangan
   b. Perkantoran
   c. Perkebunan
   d. Pertanian

8. Di bawah ini adalah contoh hasil usaha dari perkebunan, kecuali….
   a. Jati dan rotan
   b. Strawberi dan anggur
   c. Emas dan perak
   d. Padi dan jagung

9. Batubara dan minyak bumi adalah contoh sumber daya alam yang dihasilkan dari….
   a. Perikanan
   b. Pertambangan
   c. Perhutanan
   d. Pertanian

10. Kegiatan di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah….
    a. Pak Beni memelihara ikan di tambak
    b. Buk Nur menggunakan air untuk mencuci piring
    c. Pak Rahmat mengairi sawahnya dengan air sungai
    d. Pak Dika mencuci mobilnya dengan air sumur

Selamat Bekerja..

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kunci Jawaban:

1. A. Beragam suku bangka
2. D. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
3. C. Rumah adat
4. A. Kalimantan Barat
5. D. Aceh
6. B. Usaha agraris
7. A. Pertambangan
8. C. Emas dan perak
9. B. Pertambangan
10. C. Pak Rahmat mengaisi sawahnya dengan air sungai

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 10

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK SIKLUS I

Nama : …….

Kelas : …….

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik				
2	Saya senang membaca buku atau yang berkaitan dengan pembelajaran tematik				
3	Belajar dengan berdiskusi lebih menyenangkan karena bisa bertukar pikiran dan informasi dengan teman				
4	Belajar menggunakan model dan media *Pop Up Book* pembelajarn membuat saya semangat dalam belajar				
5	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar				
6	Saya perlu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru di rumah				
7	Saya akan berlatih mengerjakan soal agar saya bisa menjawab soal				
8	Saya nyaman belajar di kelas ketika suasananya tidak berisik.				
9	Saya belajar dengan rajin agar menjadi orang				

	sukses				
10	Saya dan kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dengan baik agar memperoleh nilai yang baik				
11	Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas yang sulit				
12	Pujian yang diberikan guru menambah semangat saya untuk belajar dengan giat				
13	Saya senang mengikuti pembelajaran tematik menggunakan model dan media pembelajaran *Pop Up Book* karena saya menemukan hal-hal baru yang belum pernah saya ketahui sebelumnya				
14	Saya berusaha untuk mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dengan konsentrasi agar saya bisa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran				
15	Saya tertarik mengikuti pembelajaran tematik menggunakan model dan media pembelajaran *Pop Up Book*				
16	Menggunakan model PBL dengan media *Pop Up Book* membuat saya bisa memecahkan sebuah permasalahan				
17	Dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan media *Pop Up Book*, materi pembelajaran menjadi mudah dipahami				
18	Pembelajaran tematik menggunakan model dan media pembelajaran *Pop Up Book* membuat saya menjadi lebih aktif dari sebelumnya				
19	Belajar menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* sangat menyenangkan				
20	Saya merasa senang ketika guru memberikan tugas				

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Aceh Tengah

Kelas/ Semester : V (Lima) / 2 (Dua)

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 4

Muatan Pelajaran : PPKn, dan IPS

Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, komunikatif dan kolaboratif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi dasar	Indikator Hasil pembelajaran
PPKn	
1. 3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1. 3. 1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. 3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2. 3. 1 Menerapkan sikap toleransi dalam keberagaman sosial masyarakat.
3. 3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3. 3. 1 Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
4. 3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman budaya sosial masyarakat.	4. 3. 1 Menyebutkan keragaman sosial budaya masyarakat
IPS	
3. 3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3. 3. 1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
4. 3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4. 3. 1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegaiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran.
2. Melalui kegiatan berdiskusi peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menyatakan sikapnya

terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekelasnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

PPKn : Sikap toleransi dalam keberagaman sosial budaya di Indonesia

IPS : Jenis-Jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Penugasan, tanya jawab, ceramah, diskusi

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : (1) Teks Bacaan; (2) *Pop Up Book*

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Peserta didik Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Sintaks Model *Problem Based Learning*	**Kegiatan Guru**	**Kegiatan Pesert didik**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal	• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	• Peserta didik menjawab salam.	**5 Menit**
	• Guru mengajak peserta didik berdoa	• Peserta didik berdoa bersama.	
	• Guru mengabsen peserta dan melakukan komunikasi tentang kabar dan kehadiran peserta didik.	• Peserta didik menjawab absen.	

	• Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	• Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan materi yang akan dipelajari.	
	• Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "ada yang tau apa arti dari keberagaman?" (Apersepsi)	• Peserta didik menyimak apersepsi yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan.	
	• Guru memotivasi peserta didik untuk belajar dengan menanyakan "adakah keberagaman yang ada disekitar kita?" (Motivasi)	• Peserta didik menjawab menurut pengetahuannya.	
Kegiatan Inti **a. Orientasi peserta didik terhadap masalah**	• Guru meminta peserta didik membaca teks "Jenis Usaha Masyarakat Indonesia" agar memperoleh gambaran konkret tentang keragaman sosial budaya di Indonesia.	• Peserta didik membaca teks bacaan tentang "Jenis Usaha Masyarakat Indonesia" agar memperoleh gambaran konkret tentang keragaman sosial budaya di Indonesia (Mengamati)	**80 Menit**
	• Guru meminta peserta didik untuk memberikan contoh lain tentang keragaman sosal budaya di Indonesia selain yang ada di buku paket.	• Peserta didik memberikan contoh lain tentang keragaman sosial budaya di Indonesia menurut pengetahuan mereka.	

b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	• Guru memperkenalkan dan menampilkan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai pendukung proses belajar mengajar peserta didik.	• peserta didik memperhatikan guru pada saat menampilkan media *Pop Up Book.*	
	• Guru membantu peserta didik menjelaskan materi yang berhuungan dengan percobaan.	• Peserta ddidk menjelaskan materi yang berhubungan dengan percobaan	
	• Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok.	• Peserta didik dudk berdasarkan kelompok.	
	• Guru membagikan LKPD.	• Peserta didik menerima LKPD.	
	• Guru mendorong peserta didik mengumpulkan informasi secara berkelompok, peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket dan memperhatikan media *Pop Up Book* serta membaca LKPD.	• Peserta didik mencari informasi dengan membaca buku paket dan media *Pop Up Book* serta LKPD secara berkelompok. (Mengumpulkan Informasi)	

c. Membimbing penyelidikan dan menyajikan hasil karya	• Guru membimbing pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok untuk menemukan pemecahan masalah.	• Peserta didik secara berkelompok melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada dan memperoleh informasi dari penyelidikan (mengumpulkan informasi)	
d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	• Guru mengarahkan peserta didik berdikusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD.	• Peserta didik melalukan perencaaan pemecahan masalah (menalar atau mengolah informasi)	
	• Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok	• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi (mengkomunikasikan)	
e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	• Guru meminta peserta didik untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui	• Peserta didik melakukan refleksi/evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan.	
Kegiatan Penutup	• Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan poin-poin penting pada pembelajaran hari ini.	• Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	**5 Menit**

	• Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh peserta didik.	• Peserta didik mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.	
	• Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung.	• Peserta didik mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru.	
	• Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	• Peserta didik menyimak informasi yang disampaikan oleh guru.	
	• Guru menyampaikan pesan moral.	• Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	
	• Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.	• Peserta didik membaca doa.	
	• Guru mengucapkan salam.	• Peserta didik menjawab salam.	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan peserta didik dalam sikap ***disiplin***.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik	Bentuk

		Penilaian	Instumen
PPKn	Instrumen Penilaian: Rubrik KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3 KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.3 dan 4.3	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPS	Instrumen Penilaian: Rubrik KD IPS 3.3 dan 4.		

2. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
PPKn	Instrumen Penilaian: Rubrik KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3 KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.3 dan 4.3	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPS	Instrumen Penilaian: Rubrik KD IPS 3.3 dan 4.3	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

c. Remedial

Peserta didik yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Peserta didik dapat dibantu oleh peserta didik lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

d. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, peserta didik dapat menyanyikan lagu nasional maupun lagu daerah.

3. Bentuk Instrumen Penilaian

b. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Takengon, 20

Mengetahui,
Kepala sekolah MIN 11 Aceh Tengah

Drs. Armas, M.Pd
NIP. 196708121997031005

Guru Kelas V

Dina Sari, S.Pd.I
NIP. 197809272007102004

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 12

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama : ……

Kelas : V (Lima)

Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)

Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)

Pembelajaran : 4 (Empat)

Tujuan :

Dengan melakukan kegiatan diskusi, peserta didik dapat membuat peta pikiran tentang jenis usaha masyarakat Indonesia dengan benar.

PETUNJUK:

Bacalah teks bacaan di bawah ini!

Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

1. Perindustrian

   Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi. Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.

2. Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan. Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya.

3. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara, dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata, dan sebagainya.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jenis usaha apa saja yang terdapat di Indonesia berdasarkan teks bacaan di atas?

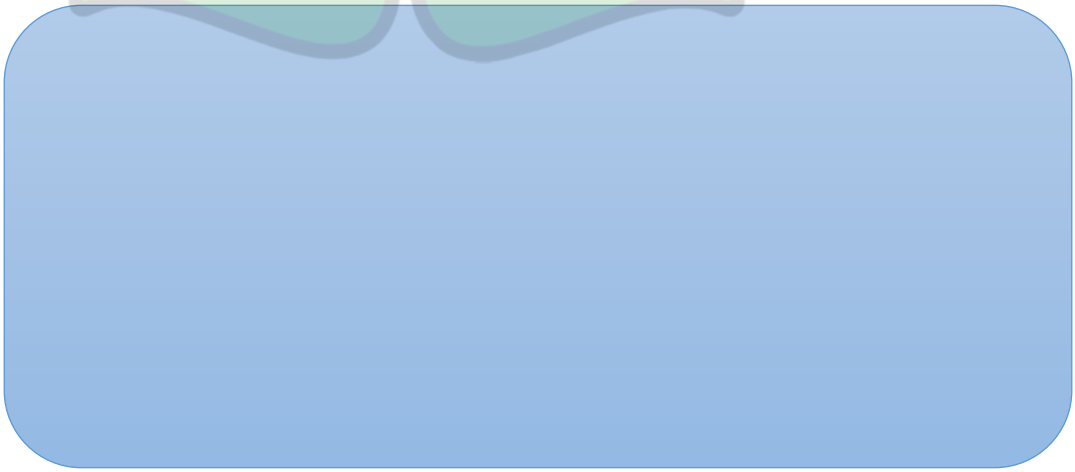

2. Apa saja ciri-ciri dari setiap usaha-usaha tersebut?

3. Buatlah peta pikiran berdasarkan teks bacaan di atas, berdasarkan soal no 2 dan 3! Kamu juga bisa membuat bentuk peta pikiran berdasarkan kreasimu sendiri.

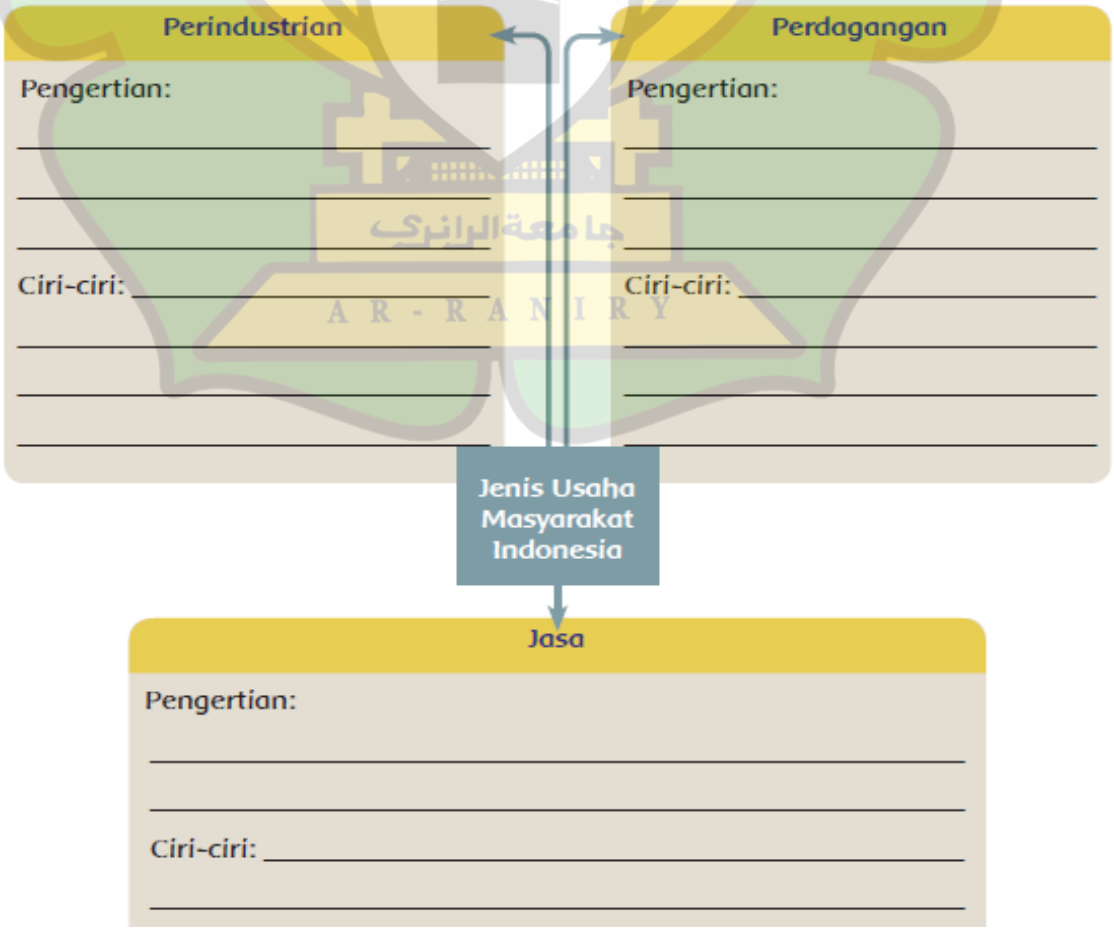

Lampiran 13

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Guru : Suryani Fadilah
Kelas : V
Materi : Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Guru mengawal pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.		
2	Guru memerintahkan peserta didik untuk berdoa.		
3	Guru mengecek kehadiran peserta didik.		
4	Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.		
5	Guru melakukan apersepsi.		
6	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model PBL.		
7	Guru memotivasi peserta didik untuk belajar.		
8	**Tahap 1: Orientasi peserta didik terhadap masalah** Guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan tentang Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia		
9	Guru memperlihatkan media pembelajaran *Pop Up Book* tentang Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia		
10	**Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** Guru membantu peserta didk untuk menjelaskan materi tentang Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia		
11	Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok		
12	Guru membagikan LKPD		
13	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi		

	secara berkelompok, peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket dan melihat media *Pop Up Book*		
14	**Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok** Guru membimbing peserta didik bersama kelompok dalam melakukan pengamatan untuk menemukan pemecahan masalah.		
15	**Tahap 4: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Guru meminta peserta didik bersama dengan kelompok masing-masing memuat laporan hasil diskusi tentang permasalahan yang ada di LKPD.		
16	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		
17	**Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan peserta didik dalam kelompok dan proses-proses yang mereka lewati.		
18	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini.		
19	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh peserta didik.		
20	Guru melaksanakan refleksi materi pembelajaran yang telah berlangsung		
21	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		
22	Guru menyampaikan pesan moral		
23	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca		

	doa		
24	Guru mengucapkan salam		
Jumlah skor nilai yang diperoleh			
Rata-rata			
Kategori			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 14

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II

Nama Pengamat : Yosa Rike Nate
Kelas : V
Materi : Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

No	Aspek yang diamati	Nilai	Presentase
1	Peserta didik menjawab salam		
2	Peserta didik membaca doa bersama-sama		
3	Peserta didik mengacungkan tangan pada saat absen		
4	Peserta didik memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru		
5	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru		
6	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran menggunakan model PBL		
7	Peserta didik menjawab menurut apa yang mereka ketahui		
8	**Tahap 1: Orientasi peserta didik terhadap masalah** Peserta didik membaca teks bacaan tentang Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia		
9	Peserta didik memperhatikan media pembelajaran *Pop Up Book* tentang Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia		
10	**Tahap 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** Peserta didik memperhatikan materi tentang Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia yang disampaikan oleh guru		
11	Peserta didik diminta untuk duduk dengan kelompok masing-masing		
12	Peserta didik menerima LKPD		

13	Peserta didik mengumpulkan informasi secara berkelompok, peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket dan menjawab LKPD.		
14	**Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok** Peserta didik bersama kelompok masing-masing melakukan pengamatan untuk menemukan pemecahan masalah		
15	**Tahap 4: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Peserta didik bersama dengan kelompok masing-masing melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusi untuk membahas permasalahan yang ada pada LKPD		
16	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya		
17	**Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** Peserta didik melakukan evaluasi atau refleksi terhadap proses yang telah dilewati		
18	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran		
19	Peserta didik menyimak penguatan yang disampaikan oleh guru		
20	Peserta didik menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru		
21	Peserta didik menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		
22	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		
23	Peserta didik membaca doa bersama-sama		

24	Peserta didik menjawab salam		
Jumlah skor nilai yang diperoleh			
Rata-rata			
Kategori			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 15

Kisi-Kisi Soal Siklus II

No.	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	**PPKn** 1. 3. 1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2. 3. 1 Menerapkan sikap toleransi dalam keberagaman sosial masyarakat. 3. 3. 1 Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 4. 3. 1 Menyebutkan keragaman sosial budaya masyarakat **IPS** 3. 3. 1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 4. 3. 1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegaiatan	1. Jenis usaha yang kegiatannya berupa mengolah barang jadi atau setengah jadi menggunakan sarana dan peralatan tertentu dinamakan…. a. Perdagangan b. Pendistribusian c. Perindustrian d. Perkantoran 2. Contoh jenis pekerjaan di bawah ini yang menghasikan jasa adalah…. a. Pedagang b. Petani c. Peternak d. Sopir 3. Pak Beni adalah seorang yang membeli barang-barang dari pabrik, lalu menjualnya di tokonya yang berada di desa. Usaha Pak Beni termasuk jenis usaha…. a. Distributor b. Industri c. Perdagangan d. Kolektor	√ Mengingat kembali	√ Memberi contoh		√ Menganalisis			c. Perindustrian d. Sopir c. Perdagangan

	ekonomi masyarakat Indonesia.	4. Pekerjaan ayah dan ibu Meliter masuk dalam bidang jasa. Ayah Meli adalah seorang dokter dan ibunya adalah seorang bidan. Kedua orang tua Meli bermanfaat bagi masyarakat berupa…. a. Memberi layanan Pendidikan b. Memberi layanan kesehatan c. Memberi layanan wisata d. Memberi layanan transfortasi 5. Keberagaman budaya daerah Indonesia dapat dilihat dari…. a. Pakaian adat b. Tarian tradisional c. Rumah adat d. Semua benar 6. Pak Tono setelah pension memutuskan untuk kembali ke kampung halaman. Hobinya bercocok tanam dikembangkan dengan membeli tanah dan menanam teh. Jenis usaha Pak Tono adalah…. a. Pertanian b. Perhutanan c. Perkantoran d. peternakan 7. Memanfaatkan kayu jati untuk membuat mebel, bangunan rumah. Hal tersebut untuk memanfaatkan sumber daya….	√ Menemukenali √ Mengingat			√ Mengaitkan			b. Memberi layanan kesehatan d. Semua benar a. Pertanian

		a. Pertanian b. Perdagangan c. Perhutanan d. Perkebunan 8. Saat teknologi menjadi maju, pekerjaan Leni sehari-hari adalah membuat desain pakaian untuk dijual keperusahaan langganannya. Bahkan Leni dapat mengerjakannya di rumah. Jenis pekerjaan Leni adalah…. a. Perdagangan b. Jasa c. Perindustrian d. Pertanian 9. Beberapa tahun terakhir kegiatan jual beli tidak lagi selalu bertemu muka namun dapat dilakukan secara online. Kegiatan jual beli ini merupakan jenis usaha di bidang…. a. Perdagangan b. Perindustrian c. Jasa d. Pertanian 10. Usaha pertanian dan perkebunan banyak dilakukan oleh penduduk Indonesia sehingga Indonesia disebut sebagai negara…. a. Kaya sumber dayaalam b. Agraris c. Tropis d. Penghasil perkebunan dan pertanian	t ke mb ali	√ Me ran gk um	√ Me ng hu bu ng kan √ Me ng hu bu ng kan				c. Perhutanan b. Jasa a. Perdagangan

			√ Mengingat kembali						b. Agraris

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 16

SOAL TES SIKLUS II

Nama **: …….**

Kelas **: …….**

Mata Pelajaran **: PPKn**

Tema 8 **: Lingkungan Sahabat Kita**

Subtema 1 **: Manusia dan Lingkungan**

Pembelajaran **: 4**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang* (X) *pada pilihan jawaban yang benar!

1. Jenis usaha yang kegiatannya berupa mengolah barang jadi atau setengah jadi menggunakan sarana dan peralatan tertentu dinamakan….
   a. Perdagangan
   b. Pendistribusian
   c. Perindustrian
   d. Perkantoran

2. Contoh jenis pekerjaan di bawah ini yang menghasikan jasa adalah….
   a. Pedagang
   b. Petani
   c. Peternak
   d. Sopir

3. Pak Beni adalah seorang yang membeli barang-barang dari pabrik, lalu menjualnya di tokonya yang berada di desa. Usaha Pak Beni termasuk jenis usaha….
   a. Distributor
   b. Industri
   c. Perdagangan
   d. Kolektor

4. Pekerjaan ayah dan ibu Meli termasuk dalam bidang jasa. Ayah Meli adalah seorang dokter dan ibunya adalah seorang bidan. Kedua orang tua Meli bermanfaat bagi masyarakat berupa….
   a. Memberi layanan Pendidikan
   b. Memberi layanan kesehatan
   c. Memberi layanan wisata

d. Memberi layanan transfortasi

5. Keberagaman budaya daerah Indonesia dapat dilihat dari….
   a. Pakaian adat
   b. Tarian tradisional
   c. Rumah adat
   d. Semua benar

6. Pak Tono setelah pension memutuskan untuk kembali ke kampung halaman. Hobinya bercocok tanam dikembangkan dengan membeli tanah dan menanam teh. Jensi usaha Pak Tono adalah….
   a. Pertanian
   b. Perhutanan
   c. Perkantoran
   d. peternakan

7. memanfaatkan kayu jati untuk membuat mebel, bangunan rumah. Hal tersebut untuk memanfaatkan sumber daya….
   a. Pertanian
   b. Perdagangan
   c. Perhutanan
   d. Perkebunan

8. Saat teknologi menjadi maju, pekerjaan Leni sehari-hari adalah membuat desain pakaian untuk dijual ke perusahaan langganannyya. Bahkan Leni dapat mengerjakannya di rumah. Jenis pekerjaan Leni adalah….
   a. Perdagangan
   b. Jasa
   c. Perindustrian
   d. Pertanian

9. Beberapa tahun terakhir kehiatan jual beli tidak lagi selalu bertemu muka namun dapat dilakukan secara online. Kegiatan jual beli ini merupakan jenis usaha di bidang….
   a. Perdagangan
   b. Perindustrian
   c. Jasa
   d. Pertanian

10. Usaha pertanian dan perkebunan banyak dilakukan oleh penduduk Indonesia sehingga Indonesia disebut sebagai negara….
    a. Kaya sumber daya alam
    b. Agraris
    c. Tropis
    d. Penghasil perkebunan dan pertanian

Selamat Bekerja..

Kunci Jawaban:

1. C. Perindustrian
2. D. Sopir
3. C. Perdagangan
4. B. Memberi layanan kesehatan
5. D. Semua benar
6. A. Pertanian
7. C. Perhutanan
8. B. Jasa
9. A. Perdagangan
10. B. Agraris

Lampiran 17

ANGKET MOTIVAS PESERTA DIDIK SIKLUS II

Nama : …….

Kelas : …….

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik				
2	Saya senang membaca buku atau yang berkaitan dengan pembelajaran tematik				
3	Belajar dengan berdiskusi lebih menyenangkan karena bisa bertukar pikiran dan informasi dengan teman				
4	Belajar menggunakan model PBL dan media *Pop Up Book* membuat saya semangat dalam belajar				
5	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar				
6	Saya perlu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru di rumah				
7	Saya akan berlatih mengerjakan soal agar saya bisa menjawab soal				
8	Saya nyaman belajar di kelas ketika				

	suasananya tidak berisik.				
9	Saya belajar dengan rajin agar menjadi orang sukses				
10	Saya dan kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dengan baik agar memperoleh nilai yang baik				
11	Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas yang sulit				
12	Pujian yang diberikan guru menambah semangat saya untuk belajar dengan giat				
13	Saya senang mengikuti pembelajaran tematik menggunakan model PBL dan media *Pop Up Book* karena saya menemukan hal-hal baru yang belum pernah saya ketahui sebelumnya				
14	Saya berusaha untuk mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dengan konsentrasi agar saya bisa membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran				
15	Saya tertarik mengikuti pembelajaran tematik menggunakan model PBL dan media *Pop Up Book*				
16	Menggunakan model PBL dan media *Pop Up Book* membuat saya bisa memecahkan sebuah permasalahan				
17	Dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan media *Pop Up Book*, materi pembelajaran menjadi mudah dipahami				
18	Pembelajaran tematik menggunakan model PBL dan media *Pop Up Book* membuat saya menjadi lebih aktif dari sebelumnya				
19	Belajar menggunakan media *Pop Up Book* sangat menyenangkan				
20	Saya merasa senang ketika guru memberikan tugas				

Lampiran 18

DOKUMENTASI

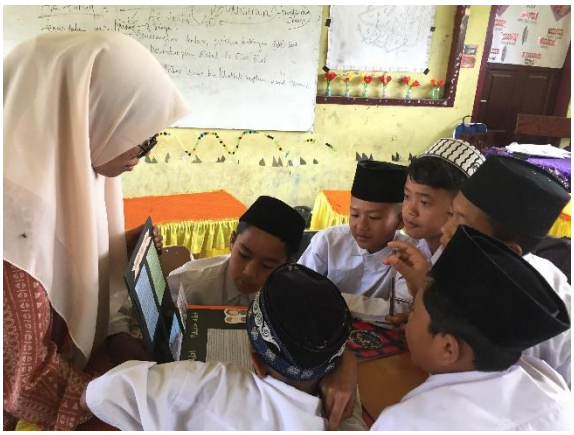

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Suryani Fadilah
Tempat/Tanggal Lahir	: Takengon, 02 Oktober 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
No. Telp/HP	: 082276637193
e-mail	: suryani.fadilah@gmail.com
Alamat	: Kp. Kedelah, Kec. Pegasing, Kab. Aceh Tengah, Prov. Aceh
Pekerjaan	: Mahasiswa

Data Orang Tua

Ayah	: Drs. Nurhadi Is.
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Kp. Kedelah, Kec. Pegasing, Kab. Aceh Tengah, Prov. Aceh
Ibu	: Dasniati, S.Pd
Pekerjaan	: PNS
Alamat	: Kp. Kedelah, Kec. Pegasing, Kab. Aceh Tengah, Prov. Aceh

Riwayat Pendidikan

TK/RA	: Raudhatul Athfal Gelelungi (2005)
SD/MI	: MIN Gelelungi (2006 - 2012)
SMP/MTs	: MTsN Model Pegasing (2012 - 2015)
SMA/MA	: SMA Negeri 15 Takengon Binaan Neggeri Antara (2015 - 2018)
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 26 Juli 2022
Penulis,

Suryani Fadilah